

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMECAHAN  
MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VII DI SMP N 2 METRO  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Oleh :**

**NURUL HANIFAH**

**NPM :1601010260**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VII DI SMP N 2 METRO TAHUN AJARAN 2020/2021**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**NURUL HANIFAH**  
NPM. 1601010260

Pembimbing I : Drs. Kuryani, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.

Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H / 2021 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMECAHAN  
MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VII DI SMP N 2 METRO  
TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama : NURUL HANIFAH

NPM : 1601010260

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, 11 Juni 2021

Pembimbing I



**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 196202151995031001

Dosen Pembimbing II



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0725)41507 - Fax. (0725)47296 - website: [www.metroainy.ac.id](http://www.metroainy.ac.id) - E-mail: [iaim@metroainy.ac.id](mailto:iaim@metroainy.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Permohonan Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalammu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang telah disusun oleh saudara:

Nama : NURUL HANIFAH  
NPM : 1601010260  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMECAHAN  
MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VII DI SMP N 2 METRO TAHUN  
AJARAN 2020/2021

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalammu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 196202151995031001

Metro, 11 Juni 2021  
Dosen Pembimbing II

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197506051200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 Faksimili (0725) 47296; Website: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](http://tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id);  
Email: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No : B-3000/In-28-1/P/PP-00-9/67/2021

Skripsi dengan judul : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VII DI SMP N 2 METRO TAHUN AJARAN 2020/2021, disusun oleh Nurul Hanifah, NPM. 1601010260, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Senin/28 juni 2021.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd


Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Dewi Masitoh, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 1962061 2198903 1 006

## ABSTRAK

### PENGGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP N 2 METRO KELAS VII TAHUN AJARAN 2020/2021

Oleh :  
**NURUL HANIFAH**

Tujuan utama penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan *strategi pemecahan masalah* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMP N 2 Metro kelas VII. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Subjek penelitian melibatkan peserta didik kelas VII E dan VII F SMP N 2 Metro. Kelas VII E sebagai kelas kontrol dengan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi ceramah, dan kelas VII F sebagai kelas eksperimen dengan proses pembelajaran menerapkan *strategi pembelajaran pemecahan masalah*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah melalui tes hasil belajar. Dimana soal yang digunakan dalam tes terdiri 9 soal esay.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *strategi pembelajaran pemecahan masalah* mempengaruhi hasil belajar PAI peserta didik kelas VII. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji-t, dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3.49 \geq 2,01$  dengan taraf signifikansi 0,05. Selain itu, dilihat dari hasil perhitungan *post-test* kelas kontrol maka diketahui nilai rata-rata peserta didik yaitu 75.4 yang menunjukkan nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menerapkan *strategi pembelajaran pemecahan masalah* dengan nilai rata-rata 80.2.

Kata kunci : *strategi pembelajaran pemecahan masalah*, hasil belajar PAI.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Hanifah

NPM : 1601010260

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Juni 2021  
Yang membuat pernyataan,



**Nurul Hanifah**  
NPM. 1601010260

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.(QS. Ar-Ra’d [13] : 11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Ar-Ra’d ayat 11.



## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia, serta kemudahan yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta penulis yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Paidi (Alm) yang penulis sayangi, dan selalu saya rindukan. Semoga beliau tenang di sisi Allah SWT. Serta ibu kandung Penulis, Ibu Muttamimah yang selalu memberi semangat dan do'a yang tak henti-hentinya kepada saya.
2. Ibu Salamah, (ibu tiri saya) yang telah merawat saya dari SD sampai di bangku SMK dengan sabar, tak lupa juga Adek Hartatik (Almh) yang sangat penulis sayangi.
3. Bapak Tarmudi, (suami dari ibu kandung penulis saat ini) yang telah mensupport, dan banyak memberikan nasihat-nasihat, meskipun beliau bukan orang tua kandung saya.
4. Kakak kandung saya Ahmad Syaifulloh yang saya banggakan, dan saya sayangi, yang telah menghantarkan saya sampai di titik ini, mendukung dari segi materil dan lain sebagainya. Terimakasih atas kesabaran serta keikhlasannya dalam merawat saya, dan terimakasih telah menjadi sosok ayah yang ada pada dirimu, yang menjadikan ia (ayah) tetap hidup dalam hati sanubari. Serta adek kandung yang saya sayangi Umi Khumaidah, dan tak lupa kedua orang tua yang merawatnya Ibu Paerah dan Bapak Paimen.
5. Sahabat-sahabat yang telah mengiringgi saya sampai hari ini, Nada, Maharani, Robitoh, Wulan, Amira, Marchantika, Desi, Ana, Tiara, dan masih banyak lagi...
6. Sahabat-sahabat PMII.
7. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII Di SMP N 2 Metro Tahun Ajaran 2020/2021. Dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir Skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjannah, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Umar, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan.
4. Drs. Kuryani, M.Pd. Selaku pembimbing I.
5. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag. Selaku pembimbing II.
6. Bapak Akhwan Aziz M.Pd.
7. Ibu Nur Salamah, S.Ag. Selaku Guru Mata Pelajaran PAI kelas VII SMP N 2 Metro.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada kami mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Kritik dan saran sangat penulis harapkan karena penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Besar harapan penulis apa yang dilakukan ada manfaatnya dapat memenuhi dan terwujud tujuan yang di inginkan.

Metro, 28 Juni 2021  
Penulis



**NURUL HANIFAH**

NPM.1601010260

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Releven.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	11
1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	11
2. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	13
3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
5. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	19
6. Pengukuran Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	20
B. Strategi Pemecahan Masalah.....	21
1. Pengertian Strategi Pemecahan masalah.....	21
2. Konsep Dasar dan Karakteristik Strategi pemecahan Masalah .....	23
3. Langkah-langkah Penerapan Strategi Pemecahan Masalah .....	25
4. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pemecahan Masalah.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Variabel Definisi Oprasional Variabel.....	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....</b>	<b>40</b>
a. Profil SMP N 2 Metro .....	40
b. Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 2 Metro .....	41
c. Keadaan Guru SMP N 2 Metro.....	44
d. Keadaan Siswa SMP N 2 Metro .....	47
e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 2 Metro .....	48
f. Struktur Organisasi SMP N 2 Metro .....	50
<b>2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....</b>	<b>51</b>
a. Hasil <i>pre-test</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen .....	51
b. Hasil <i>Post-test</i> kelaas Kontrol dan kelas Eksperimen .....	57
<b>3. Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>65</b>
a. Uji Normalitas .....	65
b. Uji Homogenitas .....	79
c. Uji Hipotesis .....	82
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>83</b>

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 3.1 Design Penelitian.....	28
2.	Tabel 3.2 Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VII SMP N 2 Metro Tahun Ajaran 2020/2021 .....	32
3.	Tabel 3.3 Kisi – Kisi Soal Tes untuk Mengukur Hasil Belajar PAI kelas VII Terhadap Strategi Pemecahan Masalah .....	37
4.	Tabel 4.1 Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah .....	44
5.	Tabel 4.2. Data Guru: Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah.....	44
6.	Tabel 4.3 Jumlah Seluruh Guru dan Karyawan.....	45
7.	Tabel 4.4 Daftar Peserta Didik .....	46
8.	Tabel 4.5. Data Sarana Ruang .....	46
9.	Tabel 4.6 Data Ruang Penunjang Lainnya .....	47
10.	Tabel 4.7 Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol (VII E) .....	49
11.	Tabel 4.8 Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator Hasil Belajar.....	51
12.	Tabel 4.9 Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen (VII F).....	51
13.	Tabel 4.10 Frekuensi Dan Persentase <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen (VII F) Berdasarkan Indikator Hasil Belajar .....	53
14.	Tabel 4.11 Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol (VII E).....	55
15.	Tabel 4.12 Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator Hasil Belajar.....	57
16.	Tabel 4.13 Nilai Post Test Kelas Eksperimen (VII F).....	57
17.	Tabel 4.14 Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator Hasil Belajar.....	59
18.	Tabel 4.15 Tabel Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	62
19.	Tabel 4.16 Tabel Pengujian Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	64
20.	Tabel 4.17 Tabel Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	65
21.	Tabel 4.18 Tabel Pengujian Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	87

22. Tabel 4.19 Tabel Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	67
23. Tabel 4.20 Tabel Pengujian Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	71
24. Tabel 4.21 Tabel Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	72
25. Tabel 4.22 Tabel Pengujian Normalitas <i>post-test</i> Kelas Eksperimen.....	74
26. Tabel 4.23 Data Uji Normalitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	75
27. Tabel 4.24 Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	75
28. Tabel 4.25 Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	76
29. Tabel 4.26 Data Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	78

## DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP N 2 Metro .....	48
2.	Gambar 4.2 Grafik Hasil Pre-test Kelas Kontrol.....	50
3.	Gambar 4.3 Grafik Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	53
4.	Gambar 4.4 Grafik Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
5.	Gambar 4.5 Grafik Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	56
6.	Gambar 4.6 Grafik Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	59
7.	Gambar 4.7 Grafik Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Materi Asmaul Husna Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah .....	91
2.	RPP .....	99
3.	Dokumentasi .....	111
4.	Analisis Soal Gambar (soal post-test) .....	113
5.	Surat Bimbingan Skripsi .....	115
6.	Surat Izin <i>Pra Survey</i> .....	116
7.	Surat Balasan <i>Pra Survey</i> .....	117
8.	Surat Izin <i>Research</i> .....	118
9.	Surat Balasan <i>Research</i> .....	119
10.	Surat Tugas .....	120
11.	Surat Bebas Pustaka Jurusan .....	121
12.	Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	122
13.	Surat Keterangan Turnitin .....	123
14.	<i>OUTLINE</i> .....	124
15.	Alat Pengumpul Data .....	127
16.	Perhitungan Uji Normalitas, Homogenitas, Hipotesis .....	130
17.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	147
18.	Riwayat Hidup .....	148



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pembelajaran pendidikan agama islam, merupakan suatu tingkatan terhadap proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang, dalam pendewasaan melalui upaya pengajaran dan pelatihan sehingga seseorang bertindak dan berperilaku sesuai dengan tuntunan agama islam.

Pada saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung, seorang pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Beberapa hal yang mempengaruhi diantaranya : penguasaan guru terhadap konsep dan materi pelajaran serta strategi atau pendekatan mengajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan Pembelajaran. Dua hal tersebut merupakan faktor utama

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 13

yang dapat menuntun dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hasil pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari dua aspek yaitu proses pembelajaran dan hasil belajar. Proses pembelajaran yang berkualitas ditunjukkan adanya aktivitas pembelajaran didalam kelas yang optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung aktif, efektif, menyenangkan, dan kreatif. Proses belajar mengajar yang baik akan mempengaruhi hasil belajar menjadi baik.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental itu terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah peserta didik melakukan proses belajar mengajar yang diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan data hasil survey, mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang sulit difahami bagi peserta didik khususnya pada sekolah Negeri di SMP N 2 Metro yang sudah penulis lakukan survey. Salah satu faktor penyebab yang mendasari rendahnya hasil belajar PAI ialah kurangnya pemahaman peserta didik mengenai konsep-konsep yang terkandung dalam pembelajaran PAI yang dikarenakan model pembelajaran yang digunakan pendidik yang terkadang bersifat monoton dan konvensional serta mendonasi berlangsungnya proses pembelajaran didalam kelas.

---

<sup>2</sup> Dimiyati Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 250.

Penggunaan strategi dan pendekatan mengajar yang tepat merupakan salah satu usaha dalam peningkatan kualitas pengajaran. Beberapa strategi dan pendekatan mengajar seperti ekspositori, penemuan, tanya jawab, diskusi, pemecahan masalah (problem solving), yang akan dilakukan pembelajaran dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan strategi pemecahan masalah yang diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penerapan strategi ini, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menetapkan topik masalah, walaupun sebenarnya pendidik sudah mempersiapkan topik masalah. Proses pembelajaran diarahkan agar peserta didik mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis.

Strategi pembelajaran pemecahan masalah sangat diperlukan dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran yang sifatnya mengungkapkan suatu masalah-masalah yang ada ketika pembelajaran sedang berlangsung. Dalam konteks pendidikan, strategi digunakan untuk mengatur siasat agar dapat mencapai tujuan dengan baik.<sup>3</sup> Dengan menggunakan strategi pemecahan masalah peserta didik terbiasa menyelesaikan masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk melatih peserta didik agar terbiasa ketika menemukan masalah-masalah pembelajaran disetiap pembelajarannya. Serta pembelajaran untuk membiasakan diri menghadapi masalah yang ada ketika nantinya berada di Masyarakat.

---

<sup>3</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

Berdasarkan pelaksanaan prasurvey yang penulis lakukan pada tanggal 12 september 2019, penulis mendapatkan data hasil belajar tugas sebelum diremidi yang bersumber dari dokumentasi guru mata pelajaran pendidikan agama islam SMP N 2 Metro yaitu berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan di SMP N 2 Metro untuk mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu 73. Dari kelas VII yang terdiri dari 8 kelas, penulis mengambil satu kelas sebagai sampel. Kelas tersebut terdiri dari 25 peserta didik. Diketahui bahwa dari 25 peserta didik yang diambil sebagai sampel, 11 peserta didik mencapai KKM dan 14 peserta didik belum mencapai KKM. Data hasil belajar PAI peserta didik kelas VII E semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan data hasil prasurvey, jumlah peserta didik yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 44,44% dan 55,56% peserta didik yang belum mencapai hasil belajar yang diharapkan. Rendahnya hasil belajar disebabkan karena minat peserta didik, sarana dan prasarana, kondisi jasmani peserta didik, dan motivasi peserta didik, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, hal ini terbukti dengan hasil belajar yang masih banyak dibawah KKM.<sup>4</sup>

Data dari hasil survey, bapak Akhwan juga mengatakan, bahwa pemahaman siswa yang masih kurang dalam pembelajaran PAI, disebabkan karena memang banyak peserta didik yang sebelumnya sekolah di sekolahan Negeri, serta dalam penyampaian materi sendiri ia mengatakan bahwa saat

---

<sup>4</sup>Akhwan Aziz, berdasarkan hasil survey dengan guru PAI Di SMP N 2 Metro 12 September 2019.

proses pembelajaran berlangsung masih menggunakan ceramah dan diskusi sehingga peserta didik bosan dan sulit untuk memahami penjelasan yang diberikan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI, bapak Akhwan Aziz M.Pd.

Rendahnya motivasi belajar siswa dikarenakan banyak faktor, salah satunya adalah pembelajaran yang bersifat kaku dalam penyampaian pembelajaran, kurangnya media yang digunakan sehingga peserta didik bosan dalam pembelajaran, serta faktor yang sangat mempengaruhi peserta didik dalam motivasi belajarnya yaitu dari teman sebaya dan keluarga.<sup>5</sup>

Dari latar belakang masalah yang terurai, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII Di SMP N 2 Metro". Alasan penulis memilih judul yaitu karena adanya kesenjangan antara hasil belajar peserta didik yang diharapkan dengan kondisi nyata yang terjadi. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penelitian menggunakan strategi pemecahan masalah ini selesai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Akhwan Aziz, hasil survey dengan guru PAI, Di SMPN 2 Metro, 12 September 2019.

1. Masih terdapat penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai di SMP N 2 Metro.
2. Peserta didik kurang motivasi dalam belajar.
3. Kurangnya pemahaman peserta didik mengenai konsep-konsep yang terkandung dalam pembelajaran PAI.
4. Model pembelajaran yang digunakan guru yang terkadang bersifat monoton dan konvensional.
5. Hasil belajar peserta didik kelas VII SMP N 2 Metro masih banyak yang belum mencapai KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya pemahaman pada penelitian ini disebabkan begitu banyak permasalahan yang muncul pada identifikasi masalah, maka penulis batasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik kelas VII SMP N 2 Metro masih banyak yang belum mencapai KKM.
2. Penggunaan strategi pemecahan masalah oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat Penulis sajikan dalam penelitian ini dari batasan masalah yaitu : “Apakah ada pengaruh positif dan signifikan penerapan strategi pemecahan masalah terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam peserta didik Kelas VII di SMP N 2 Metro?”.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan pengaruh positif dan signifikan penerapan strategi pemecahan masalah pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2020/2021.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar bermanfaat :

- 1) Bagi Peserta Didik
  - a) Dapat memberikan motivasi belajar bagi peserta didik khususnya pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Metro.
  - b) Dapat meningkatkan pemahaman dan daya serap peserta didik terhadap materi.
- 2) Bagi pendidik
  - a) Dapat memperbaiki proses pembelajaran pendidikan agama islam di kelas.
  - b) Sebagai sumbangan pemikiran bagi pendidik dalam memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik.
  - c) Membantu dalam pencapaian ketuntasan belajar peserta didik.
- 3) Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat menjadikan alternatif untuk mengembangkan pelaksanaan kurikulum pada pembelajaran pendidikan agama islam.

## F. Penelitian Relevan

Pengertian penelitian relevan yaitu suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan/mempunyai keterkaitan dengan judul atau topik yang akan di teliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.

Penelitian relevan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sukiman (20100113009), mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan judul “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Membentuk Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 26 Makassar”. Penelitian yang dilakukan oleh Sukiman memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaanya adalah dalam variabel bebas sama-sama mengenai metode atau strategi pemecahan masalah/ *Problem Solving*. kemudian perbedaannya yaitu pada variabel terikat, penelitian Sukiman yang diteliti yaitu tentang membentuk kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam, sedangkan yang penulis teliti yaitu tentang hasil belajar PAI
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mashitor Putri (1059221), Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN METRO), dengan judul “Pengaruh Strategi PAIKEM pada Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP N 5 Terbanggi Besar TP. 2014/2015”. Penelitian yang dilakukan oleh Mashitor Putri memiliki persamaan dan



perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya adalah dalam variabel terikat sama-sama mengenai hasil belajar PAI, kemudian perbedaannya yaitu pada variabel bebas, penelitian Mashitor Putri menggunakan strategi PAIKEM, sedangkan yang penulis teliti yaitu tentang strategi pembelajaran berbasis masalah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Safitri (1213053123), Mahasiswi Universitas Lampung, dengan judul “pengaruh penerapan metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur Tahun Pelajaran 2015/2016” Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Safitri memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya adalah dalam variabel bebas sama-sama mengenai metode atau strategi pemecahan masalah/*Problem Solving*. kemudian perbedaannya yaitu pada variabel terikat, penelitian Yeni Safitri yang diteliti yaitu tentang hasil belajar matematika, sedangkan yang penulis teliti yaitu tentang hasil belajar PAI.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhlis, mahasiswa Universitas Islam Negeri Makassar dengan judul “peningkatan keterampilan berfikir kritis dengan menggunakan model *problem based learning* pokok bahasan pencemaran lingkungan pada peserta didik kelas XI IPA Madrasah Aliyah Nurul Alwi Belang-Belang Kabupaten Maros”. Penelitian yang dilakukan oleh Muhlis memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu dalam penggunaan metode pembelajarannya sama-sama menggunakan strategi pembelajaran

berbasis masalah / *problem based learning*. Perbedaannya, dalam penelitian yang dilakukan oleh muhlis dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berfikir kritis siswa, sedangkan dalam penelitian penulis dilakukan untuk mengetahui hasil belajar PAI.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fandi Israwan, mahasiswa IAIN Metro, dengan judul “penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika kelas IVB SDIT Al Muhsin metro tahun pelajaran 2015/2016” Penelitian yang dilakukan oleh Fandi Israwan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaanya yaitu dalam penggunaan metode pembelajarannya sama-sama menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah / *problem based learning*. Perbedaannya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Fandi Israwan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah matematika, sedangkan dalam penelitian penulis dilakukan untuk mengetahui hasil belajar PAI.

Dari beberapa penelitian relevan yang ada diatas, tidak ada model pembelajaran pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian untuk mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama islam. Pada penelitian relevan diatas lebih banyak diterapkan pada materi matematika. Kemudian disini penulis mencoba menggunakan strategi pemecahan masalah agar dapat mempengaruhi hasil belajar PAI.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

###### a. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti suatu proses kegiatan belajar mengajar pada suatu materi pokok tertentu yang diwujudkan dalam bentuk simbol-simbol seperti angka, abjad, dan perbuatan. Menurut Sukmadinata, hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.<sup>6</sup>

Membatasi pengertian hasil belajar, beberapa ahli mengemukakan teori mengenai pengertian hasil belajar, yakni diantaranya :

Pertama, hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Managemen Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2015), 214.

<sup>7</sup>Juniati, "Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Pada Konsep Kalor" dalam *Berkala Fisika Indonesia* 1, no. 2 (Januari 2009): 33.

Kedua, hasil belajar adalah suatu perubahan yang mencakup dari segi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>8</sup>

Adapun pendapat pakar ahli lainnya yakni menyatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun tim.<sup>9</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang penilaiannya dapat melalui tes lisan maupun tulisan.

Pengertian belajar sendiri yaitu proses perubahan perilaku oleh pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggungjawab pendidik. Jadi hakikat belajar adalah perubahan.<sup>10</sup>

Dilihat dari penjelasan di atas yaitu belajar merupakan proses perubahan. Jika demikian, maka perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut : Perubahan

---

<sup>8</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, "*Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*", (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), cet II, 23.

<sup>9</sup> Maisaroh dan Rostrieningasih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 2 (November 2010): 161.

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 10–11.

terjadi secara sadar, Perubahan dalam belajar bersifat kontinu, dan fungsional, Perubahan dalam belajar bersifat positif, dan aktif, Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>11</sup>

## 2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian mata pelajaran pendidikan agama islam; Ahmad D Marimba mengemukakan pendidikan agama islam adalah “bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil).<sup>12</sup>

Pendapat lain juga mengatakan bahwa pendidikan agama islam secara sempit dapat diartikan bimbingan yang diberikan kepada anak-anak sampai ia dewasa, sedangkan secara luas adalah segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan dan pengembangan manusia, yaitu upaya menanamkan, dan mengembangkan nilai-nilai bagi peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa pendidikan agama islam merupakan proses bimbingan serta upaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan menuju terbentuknya kepribadian yang lebih baik.

---

<sup>11</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, cetakan ke-4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 3–4.

<sup>12</sup> Syamsu Nizar, *Filsafat Pendidikan Agama Islam Hispoteris, Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), 32.

### **3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama islam memiliki dasar dan tujuan, diantaranya:

#### a. Dasar Ideal Pendidikan Agama Islam

##### 1) Al-Qur'an

Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman hidup manusia, bagi yang membacanya merupakan suatu ibadah dan mendapat pahala.

Pengertian Al-Qur'an dalam kamus besar bahasa indonesia adalah kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui perantara malaikat jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat muslim.

##### 2) As-Sunnah

Dasar yang kedua selain Al-Qur'an yaitu sunnah rosululloh, amalan yang dikerjakan oleh rosululloh SAW. Dalam proses perubahan hidup sehari-hari menjadi sumber utama pendidikan Islam karena Allah SWT, menjadikan muhammad sebagai teladan bagi umatnya. Sunnah ialah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan rosululloh.

##### 3) Perkataan, perbuatan, dan sikap para sahabat.

Pada masa Khulafaur Rasyidin suber pendidikan agama islam sudah mengalami perkembangan. Selain Al-Qur'an dan sunnah juga Perkataan, perbuatan, dan sikap para sahabat. Pernyataan

mereka dapat di perpegangi karena Allah sendiri didalam Al-Qur'an memberikan pernyataan, dijelaskan dalam (QS. At-Taubah [9] :100)

#### 4) Ijtihad Islam

Salah satu sumber hukum yang selanjutnya yaitu ijtihad, merupakan salah satu sumber hukum islam yang valid (*muktamad*) ijtihad ini dilakukan untuk menetapkan hukum atau tuntutan suatu perkara yang adakalanya tidak terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Ijtihad adalah pengetahuan segala kesanggupan seseorang *faqih* (para fikih islam) untuk memperoleh pengetahuan tentang hukum sesuatu melalui dalil syara' (agama).<sup>13</sup>

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Kompotensi Dasar Pendidikan Agama Islam Kelas VII

Tujuan pendidikan agama islam ialah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Maka pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahapan-tahapan dan tingkatan-tingkatan. Tujuannya bertahap dan bertingkat.<sup>14</sup> Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari suatu kegiatan yang memiliki tahapan dan tingkatan diharkan tercapainya suatu tujuan.

---

<sup>13</sup>Aat Syafaat, Sohari Sahrani, dan Muslih, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 17–29.

<sup>14</sup>*Ibid.*, 33.

Adapun kompetensi dasar PAI pada kelas VII yaitu :

1. Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu.
2. Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. al-Mujadilah /58:11, Q.S. ar-Rahman /55:33, dan hadis terkait.
3. Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.
4. meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.
5. Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna *al-'alim, al-khabir, as-sami'*, dan *al-bashir*.
6. Memahami makna *al-'alim, al-khabir, as-sami'*, dan *al-bashir*.
7. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-'alim, al-khabir, as-sami'*, dan *al-bashir*.
8. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah.

Berdasarkan kompetensi dasar yang telah disebutkan bahwa kompetensi dasar yang akan di eksperimenkan yaitu pada nomor 4,5,6, dan 7.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan. Adapun



dalam suatu pendidikan untuk mencapai dan meningkatkan hasil belajar tentu dipengaruhi berbagai macam faktor faktor.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni :

a. Faktor Kematangan atau Pertumbuhan

Faktor ini merupakan hendaknya pelajaran yang disampaikan sesuai dengan tingkat kematangan pertumbuhan usia mereka.

b. Faktor Kecerdasan dan Intelegensi

Adapun selain faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan. Misalnya seperti dalam mempelajari materi suatu mata pelajaran tidak semua anak dapat memahaminya dengan baik secara keseluruhan.<sup>15</sup>

c. Faktor Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dalam belajar. Maka dengan hal tersebut sebuah motivasi sangat diperlukan sebagai penunjang seseorang untuk melakukan suatu hal dan faktor lain-lainnya.

---

<sup>15</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran.*, 32.

d. Faktor Keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak. Selain itu, faktor keluarga juga turut berperan adalah ada tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar.

e. Faktor Guru dan Cara Mengajarnya

Saat anak belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai serta faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar.<sup>16</sup>

Dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut baik dari internal dan eksternal maka faktor yang mempunyai peranan penting dan yang paling mendominasi ialah faktor yang berasal dari luar individu atau faktor eksternal yakni faktor guru dan cara mengajarnya sebab pada hakikatnya guru yang secara langsung memfasilitasi proses pembelajaran.

Sebagai seorang pendidik, guru seharusnya memiliki wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan yang luas serta berkompeten dalam materi yang diajarkannya sebab seorang guru yang memiliki hal-hal seperti itu dapat mencetak siswa yang berkompeten juga.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 34.

Kendati demikian, jika seorang pendidik berkompeten namun cara mengajarnya tidak dengan kematangan usia siswanya dalam cara berfikir dalam memahami suatu materi maka hal itu sama saja tidak akan berdampak atau berpengaruh apapun pada diri siswa itu sendiri seperti kurang tampilnya dalam penggunaan sebuah metode. sebagai seorang pendidik, guru yang berkompeten seharusnya juga memperhatikan metode yang akan digunakan saat mengajar, sebab terampil tidaknya guru dalam menggunakan sebuah metode juga akan berdampak pada hasil belajar siswa terhadap suatu materi tertentu.

Dengan demikian seharusnya guru selalu menyeleraskan dan terampil dalam menggunakan sebuah metode agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik yang nantinya dari hal tersebut siswa akan mendapatkan hasil belajar yang ideal atau maksimal.

## **5. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, dapat dilihat dari tahapan belajar pendidikan agama islam, yang mana belajar merupakan interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar yang terdiri dari informasi verbal yaitu kapasitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis, keterampilan intelek, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2008), 18–19.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam diketahui dari suatu pencapaian proses yang menghasilkan suatu hasil belajar.

## 6. Pengukuran Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Menurut Mansyur, dkk, pengukuran sebagai proses pemberian angka kepada atribut atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh orang, hal, atau objek tertentu menurut aturan atau formulasi yang jelas. Pemberian angka ini merupakan usaha untuk menggambarkan karakteristik suatu objek. Hasil pengukuran berupa skor atau angka.<sup>18</sup>

Pengukuran hasil belajar bisa menggunakan tes, penulis mengambil contoh sistem penskoran dalam tipe soal benar-salah. Cara mengelola tes tipe benar salah memiliki dua rumus untuk menentukan benar-salah.

### 1. Sistem denda

Rumus skor dengan sistem denda adalah :

$$S = B - S$$

Dengan ketentuan :

SK = Skor yang diperoleh peserta tes

B = Jumlah jawaban yang benar

S = Jumlah jawaban yang salah

Contoh :

Jumlah soal tes = 100 butir soal

---

<sup>18</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 3.

Hanif dapat menjawab dengan benar sejumlah 70 butir soal, jawaban yang salah berjumlah 25 butir soal dan 5 butir soal tidak dikerjakan maka skor untuk hanif adalah :  $70-25=45$ .

## 2. Sistem tanpa denda

Rumus skor dengan sistem tanpa denda adalah :

$$SK = B$$

Dengan ketentuan :

SK = Skor yang diperoleh peserta tes

B = Jumlah jawaban yang benar

Jadi yang dihitung adalah jumlah jawaban yang benar saja, sedangkan jawaban yang salah tidak mempengaruhi skor akhir.

Apabila jawaban hanif dalam contoh diatas menggunakan sistem tanpa denda, maka hanif memperoleh skor =70.<sup>19</sup>

## B. Strategi Pemecahan Masalah

### 1. Pengertian Strategi Pemecahan Masalah

Pengertian strategi pemecahan masalah adalah ketika dinyatakan adanya suatu masalah, maka harus menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan berbagai cara untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun kegunaan strategi yaitu dapat digunakan untuk mengatur siasat agar dapat mencapai tujuan dengan baik.<sup>20</sup> Dengan kata lain, strategi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi dalam

---

<sup>19</sup> *Ibid*, 96–97.

<sup>20</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

konteks pendidikan mengarah pada hal yang lebih spesifik, yakni khusus pada pembelajaran.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pemecahan masalah merupakan langkah-langkah atau taktik yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajar yang efektif dan efisien.

Kemampuan memecahkan masalah sangat penting bagi peserta didik dan masa depannya. Para ahli pembelajaran sependapat bahwa kemampuan pemecahan masalah dalam batas-batas tertentu, dapat dibentuk melalui bidang studi dan disiplin ilmu yang diajarkan.<sup>21</sup>

Hakikat masalah dalam strategi pemecahan masalah adalah kesenjangan antara situasi nyata dan kondisi yang diharapkan, atau antara kenyataan yang terjadi dengan apa yang diharapkan. Kesenjangan tersebut bisa dirasakan dari adanya keresahan, keluhan, kerisauan, atau kecemasan. Oleh karena itu, maka materi pelajaran atau topik tidak terbatas dari materi pembelajaran yang bersumber dari buku saja, akan tetapi juga dapat bersumber dari peristiwa-peristiwa tertentu sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dibawah ini diberikan kriteria pemilihan bahan pelajaran dalam Strategi pemecahan masalah.

1. Bahan pelajaran harus mengandung isu-isu yang mengandung konflik (*conflic issue*) yang bisa bersumber dari berita, rekaman video, dan yang lainnya.

---

<sup>21</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Oprasional)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 52.

2. Bahan yang dipilih adalah bahan yang bersifat familiar dengan peserta didik, sehingga setiap peserta didik dapat mengikutinya dengan baik.
3. Bahan yang dipilih merupakan bahan yang berhubungan dengan kepentingan orang banyak (universal), sehingga terasa manfaatnya.
4. Bahan yang dipilih merupakan bahan yang mendukung tujuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
5. Bahan yang dipilih sesuai dengan minat peserta didik sehingga setiap peserta didik merasa perlu untuk mempelajarinya.<sup>22</sup>

## **2. Konsep Dasar dan Karakteristik Strategi Pemecahan Masalah**

Strategi pemecahan masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

Terdapat 3 ciri utama sebagai berikut :

*Pertama*, strategi pemecahan masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi strategi pemecahan masalah ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan peserta didik. Strategi pemecahan masalah tidak mengharapkan peserta didik hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui strategi pemecahan masalah peserta didik aktif berfikir berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

---

<sup>22</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cetakan ke-12 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 216–217.

*Kedua*, aktivitas pembelajaran diselesaikan untuk menyelesaikan masalah. Strategi pemecahan masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran.

*Ketiga*, pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir secara ilmiah. Berfikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berfikir deduktif dan induktif. Proses berfikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berfikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.<sup>23</sup>

Untuk mengimplementasikan strategi pemecahan masalah, guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan. Permasalahan tersebut bisa diambil dari buku teks atau dari sumber-sumber lain, misalnya dari peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, dari peristiwa dalam keluarga atau peristiwa kemasyarakatan.

Dalam melakukan pemecahan masalah sebaiknya peserta didik diajak untuk melihat proses pemecahan masalah yang kompleks.

Strategi Pembelajaran dengan pemecahan masalah dapat diterapkan :

1. Manakala pendidik menginginkan agar peserta didik tidak hanya sekedar dapat mengingat materi pelajaran, akan tetapi menguasai dan memahaminya secara penuh.

---

<sup>23</sup>*Ibid*, 214–215.



2. Apabila pendidik bermaksud untuk mengembangkan keterampilan berfikir rasional peserta didik, yaitu kemampuan menganalisis situasi, menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dalam situasi baru, mengenal adanya perbedaan antara fakta dan pendapat, serta mengembangkan kemampuan dalam membuat *judgment* secara objektif.
3. Manakala pendidik menginginkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah serta membuat tantangan intelektual peserta didik.
4. Jika pendidik ingin mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam belajarnya.
5. Jika pendidik ingin agar peserta didik memahami hubungan antara apa yang dipelajari dengan kenyataan dalam kehidupannya (hubungan antara teori dengan kenyataan).<sup>24</sup>

### **3. Langkah-langkah Penerapan Strategi Pemecahan Masalah**

Langkah-langkah strategi operasional dalam pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Saya mampu/bisa (*I can*) : tahap membangkitkan motivasi dan membangun/menumbuhkan keyakinan diri peserta didik.
- b. Mendefinisikan (*Define*) : membuat daftar hal yang diketahui dan tidak diketahui, menggunakan gambar grafis untuk memper jelas permasalahan.

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, 215

- c. Mengeksplorasi (*explore*) : merangsang peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan membimbing untuk menganalisis dimensi-dimensi permasalahan yang dihadapi.
- d. Merencanakan (*Plan*) : mengembangkan cara berfikir logis peserta didik untuk menganalisis masalah dan menggunakan *flowchart* untuk menggambarkan permasalahan yang dihadapi.
- e. Mengoreksi kembali (*Check*) : membimbing peserta didik untuk mengecek kembali jawaban yang dibuat, mungkin ada beberapa kesalahan yang dilakukan.
- f. Generalisasi (*Generalize*) : membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, seperti: apa yang telah saya pelajari dalam pokok bahasan ini?

Dalam hal ini mendorong peserta didik untuk melakukan umpan balik/refleksi dan mengoreksi kembali kesalahan yang mungkin ada.<sup>25</sup>

#### **4. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pemecahan Masalah**

##### **1. Keunggulan**

Sebagai suatu strategi pembelajaran, memiliki beberapa keunggulan, diantaranya :

- a. Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan tehnik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.

---

<sup>25</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Oprasional)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009). 57–58.

- b. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- c. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.
- d. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- e. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Disamping itu pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
- f. Pemecahan masalah (*problem solving*) bisa memperlihatkan kepada peserta didik bahwa setiap mata pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam, pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh peserta didik, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.
- g. Pemecahan masalah (*problem solving*) dianggap lebih menyenangkan dan disukai peserta didik.
- h. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis dan

mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.

- i. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- j. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan minat peserta didik untuk terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

## 2. Kelemahan

Disamping keunggulan, juga memiliki kelemahan, diantaranya :

- a. Manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- b. Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *problem solving* membutuhkan waktu untuk persiapan.
- c. Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang di pelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.<sup>26</sup>

## C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan yang masih lama kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Hipotesis adalah suatu hubungan yang diperkirakan

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, 220–221.

secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji oleh peneliti.<sup>27</sup>

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas yaitu hipotesis merupakan dugaan sementara dari kenyataan yang akan diuji kebenarannya.

Adapun hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh positif dan signifikan penerapan strategi Pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII di SMPN 2 Metro”

Benar tidaknya hipotesis ini akan dibuktikan setelah penelitian ini dilaksanakan melalui data yang terkumpul.

---

<sup>27</sup>Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah)*, cetakan ke-13 (Jakarta: Kencana, 2013), 79.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII Di SMPN 2 Metro. jenis penelitiannya adalah eksperimen kuasi.

Penelitian eksperimen (*experimrntal research*) merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji sebab-akibat.<sup>28</sup>

**Tabel 3.1**

Design Penelitian adalah sebagai berikut :<sup>29</sup>

<b>Kelas</b>	<b><i>Pre Test</i></b>	<b><i>Treatment</i></b>	<b><i>Post Test</i></b>
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T1	-	T2

Experimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (Hubungan Klausal) antar 2 faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penelitian dengan mengeliminasi atau mengurangi serta menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.<sup>30</sup>

#### B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

Dari judul penulis definisi operasional variabel penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat.

---

<sup>28</sup>Nana Syaoodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 194.

<sup>29</sup>Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Menyusun Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 252.

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3.

### **1. Variabel Bebas**

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi variabel bebas (*independent variabel*) adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh penulis dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi pemecahan masalah.

### **2. Variabel Terikat**

Sedangkan variabel terikat atau tergantung adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penulis mengintroduksi mengubah atau mengganti variabel bebas.<sup>1</sup> sebagai variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII Di SMPN 2 Metro.

### **3. Definisi Oprasional Variabel**

Adapun devinisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>1</sup>Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 119.

a. Variabel bebas (x) adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi pemecahan masalah. Dengan indikator :

1. Menyadari masalah
2. Merumuskan masalah
3. Merumuskan hipotesis
4. Mengumpulkan data
5. Menguji hipotesis
6. Menentukan pilihan penyelesaian.<sup>2</sup>

b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, Variabel terikat (y).

Hasil belajar pendidikan agama Islam adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, bimbingan, pengajaran yang berkaitan dengan ajaran agama Islam dari Al-Qur'an dan Hadis yang didalamnya mencangkup ranah kognitif (intelektual), afektif (sikap), psikomotorik (skill) yang penilaiannya dapat melalui tes lisan maupun tulisan dan bentuk dari hasil belajar peserta didik yakni hasil belajar dari tes setelah eksperimen. Dengan kompetensi dasar :

- a. Meyakini bahwa Allah maha mengetahui, maha waspada, maha mendengar, dan maha melihat.
- b. Menunjukkan prilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna *al- 'alim, al-khabir, as-sami'*, dan *al-bashir*.

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cetakan ke-12 (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), 218-220.



- c. Memahami makna *al-‘alim, al-khabir, as-sami’*, dan *al-bashir*.
- d. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-‘alim, al-khabir, as-sami’*, dan *al-bashir*.

Pada hakikatnya, ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar bagi peserta didik dan di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif dan afektiflah yang paling banyak dinilai oleh para pendidik di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami, menanggapi dan menguasai isi bahan pelajaran sehingga nantinya mampu mencapai kriteria hasil belajar yang ideal.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>3</sup> Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas ; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Dari beberapa penjelasan yang telah dikemukakan, diterangkan bahwa populasi merupakan sumber data yang memiliki jumlah banyak dimana dalam penetapannya ditentukan oleh penulis. Selanjutnya dalam penelitian ini populasi yang akan penulis ambil yaitu seluruh peserta didik SMP N 2 Metro tahun ajaran 2020/2021 kelas VII yang berjumlah 8 kelas dengan jumlah keseluruhan :

---

<sup>3</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cetakan ke-3. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), 137–138.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 80.

**Tabel 3.2**

Jumah Populasi Peserta Didik Kelas VII SMP N 2 Metro

Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	16	12	28
2	VII B	7	23	30
3	VII C	16	14	30
4	VII D	14	16	30
5	VII E	14	11	25
6	VII F	14	11	25
7	VII G	16	13	29
8	VII H	16	14	30
<b>Jumlah</b>		<b>113</b>	<b>114</b>	<b>227</b>

Berdasarkan tabel diatas jumlah seluruh populasi peserta didik yaitu 227. Dengan jumlah laki-laki 113 peserta didik, dan 114 peserta didik perempuan.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sebagaimana dijelaskan diatas, sudah jelas bahwa tanpa adanya populasi maka tidak akan ada sampel. Jadi apabila sebuah penelitian memiliki sampel yang diambil dari populasi tersebut hanya beberapa saja, tidak semua populasi bisa menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII E dengan jumlah 25 peserta didik, dan kelas VII F dengan jumlah 25 peserta didik.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>5</sup>Jadi yang dimaksud dengan teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tehnik *Purposive cluster sampling*.

Teknik sampling menggunakan *Purposive cluster sampling* bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan untuk dapat menjawab permasalahan.<sup>6</sup> Teknik ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan seperti keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Jadi sampel yang akan diambil menggunakan teknik *Purposive cluster sampling* yaitu kelas VII E dan kelas VII F karena kelas tersebut bersifat homogen atau terdapat lebih dari 50% nilai peserta didik dibawah KKM.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, serta untuk melakukan pembuktian hipotesis, maka sangat diperlukan data-data yang sangat akurat dan relevan. Untuk menunjang upaya tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berupa :

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, 81.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 183.

## 1. Test

Test merupakan metode dalam pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar serta pencapaian atau prestasi.<sup>7</sup>

### a. Pre Test

Pre test diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan peserta didik materi yang akan disampaikan. Kegiatan pre test dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat diadakannya pre test yaitu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dimulai, guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan ditempuh nanti.

### b. Post Test

Penelitian dengan prosedur post test adalah bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran atau materi telah disampaikan. Dengan kata lain, post test adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu telah diberikan, yang mana seorang guru memberikan post test dengan maksud apakah peserta didik sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu.

Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil post test ini

---

<sup>7</sup>*Ibid.*,266.

dibandingkan dengan hasil pre test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian-bagian mana dari bahan pelajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar peserta didik.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>8</sup> Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan lokasi umum sekolah, keadaan guru, karyawan, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana prasarana, serta data-data terkait objek/subjek yang akan diteliti.

## 3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>9</sup>

Adapun penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data seakurat mungkin tentang bagaimana penggunaan strategi pemecahan masalah terhadap hasil belajar dalam pembelajaran

---

<sup>8</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*, cet-1 (STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008), 98.

<sup>9</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 104-105.

pendidikan agama Islam, maka penulis menggunakan cara pengamatan langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara, seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Data yang diambil berupa hasil belajar peserta didik sebanyak peserta didik yang berasal dari hasil tes, dokumentasi, dan observasi.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan metode tes, observasi, dokumentasi.

##### **1. Kisi-Kisi Instrumen**

Dalam hal ini perlu dijelaskan secara rinci sebagai mana instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam matriks/kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item yang ada pada setiap variabel yang akan dituangkan dalam lembar instrumen penelitian.

**Tabel 3.3**  
Kisi – Kisi Soal Tes untuk Mengukur Hasil Belajar PAI kelas VII  
Terhadap Strategi Pemecahan Masalah

Variabel Penelitian	Materi	Indikator	No Soal	Jumlah Item
Variabel Terikat (Hasil Belajar PAI)	Al-Asma'ul Al-Husna : al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	1. Menjelaskan tentang pengertian asma'ul husna	1	1
		2. Menyebutkan arti al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	2,3	2
		3. Menjelaskan pengertian al-'alim dan al-bashir.	4,5	2
Jumlah			5	5

## 2. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian memiliki dua syarat penting yaitu validitas dan reliabilitas.

### a. Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan instrumen”.<sup>10</sup> Jadi validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk menyatakan valid atau tidak valid dari suatu instrumen. Dalam penelitian ini penulis mengujinya dengan rumus yang dikemukakan oleh *Pearson*, yaitu dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara x dan y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan skor x

$\sum y$  = Jumlah keseluruhan skor y.<sup>11</sup>

#### b. Reliabilitas

“Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Spearman Brown* untuk mencari koefisien reliabilitas sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen.

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.

#### F. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan rumus t'tes untuk mengukur tingkat signifikan perbedaan mean sekelompok data dengan sebuah nilai mean dari kelompok tertentu atau mean yang telah ditentukan, sebagai berikut :

Rumus tes  $t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, 213.



Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *pos-test* (*pos-test* – *pre-test*)

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan  $N-1^{22}$ .

Dari hasil penelitian inilah dapat diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Profil SMP N 2 Metro

- a. Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 2 Metro
- b. No. Statistik Sekolah : 201120904002
- c. NPSN : 10807602
- d. Tipe Sekolah : A
- e. Alamat Sekolah : Jl. Ki Hajar Dewantara 91/15A PO Box 138 Metro Kecamatan Metro Timur, Kota Metro Provinsi Lampung
- f. No. Telepon/Email : (0725)41016 / Fax. 0725-41016  
Email : [Smpnegeri2\\_metro@yahoo.co.id](mailto:Smpnegeri2_metro@yahoo.co.id)
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. Nilai Akreditasi Sekolah : A
- i. Data Tanah
  - Luas Lahan : 7.850 m<sup>2</sup>
  - jumlah ruang pada lantai 1 : 55
  - jumlah ruang pada lantai 2 : 1
  - Jumlah Rombel : 24

**b. Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 2 Metro**

1. Visi Pemerinta Kota Metro

*“TERWUJUDNYA KOTA METRO BERPENDIDIKAN SEHAT, SEJAHTERA, DAN BERBUDAYA”*

2. Visi Dinas Pendidikan Kota Metro

*“PENDIDIKAN UNGGUL, BERWAWASAN GLOBAL DAN BERAKHLAK MULIA”*

3. Visi UPTD SMP Negeri 2 Metro

*"MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG UNGGUL, BERKARAKTER BERDASARKAN IMAN, TAQWA, ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DANBERWAWASAN LINGKUNGAN"*

Visi tersebut merupakan harapan dan cita-cita yang ingin dicapai oleh warga UPTD SMP Negeri 2 Metro. Visi sekolah dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang, mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga UPTD SMP Negeri 2 Metro.

Indikator ketercapaian visi bagi warga sekolah di UPTD SMP Negeri 2 Metro adalah:

- 1) Unggul dalam Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan
- 2) Unggul dalam Peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 3) Unggul dalam Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Berkarakter
- 4) Unggul dalam Proses Pembelajaran
- 5) Unggul dalam Kualitas Lulusan
- 6) Unggul dalam Sumberdaya Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 7) Unggul dalam Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan
- 8) Unggul dalam Mutu dan Pengelolaan Manajemen

- 9) Unggul dalam Pengelolaan dan Administratif Pembiayaan Pendidikan
- 10) Unggul dalam Pengembangan Sistem Penilaian
- 11) Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik
- 12) Unggul dalam Kualitas Hidup Aktif dan Sehat
- 13) Unggul dalam Penataan Lingkungan
- 14) Unggul dalam Memberikan Pelayanan Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Misi maupun upaya/tindakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi sekolah:

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan serta ketaqwaan seluruh warga sekolah terhadap agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menerapkan ilmu pengetahuan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dan pelayanan pendidikan.
- 3) Mengembangkan kurikulum satuan pendidikan disesuaikan dengan karakteristik dan lingkungan sekolah.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik memiliki kemampuan daya serap yang tinggi.
- 5) Menumbuhkembangkan semangat untuk bersaing secara sportif dan menghasilkan lulusan yang kompetitif.
- 6) Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
- 7) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi warga sekolah.
- 8) Melaksanakan pengelolaan manajemen sekolah secara efektif dan efisien.
- 9) Melaksanakan pengelolaan dan administrasi pembiayaan pendidikan sesuai dengan juknis secara efektif dan efisien.

- 10) Melaksanakan penilaian dan menindaklanjuti hasil penilaian secara berkala dan berkelanjutan.
- 11) Melaksanakan program pembinaan akademik, non akademik berdasarkan minat dan bakat peserta didik.
- 12) Menumbuhkembangkan budaya hidup aktif dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- 13) Melaksanakan penataan lingkungan yang asri, bersih, dan sehat secara berkesinambungan.
- 14) Melaksanakan pelayanan pendidikan secara maksimal terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Tujuan UPTD SMP Negeri 2 Metro adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk warga sekolah yang berkarakter berdasarkan iman dan taqwa.
- 2) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi bagi warga sekolah.
- 3) Memperoleh prestasi akademik rata-rata minimal 7,30 untuk mata pelajaran yang diujikan di tingkat sekolah dan nasional.
- 4) Menjadi juara pada masing-masing cabang di bidang akademik dan non akademik.
- 5) Menjadi sekolah sehat yang asri sehingga warga sekolah merasa aman dan nyaman serta kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif.
- 6) Menanamkan budaya ramah tamah, sopan santun, dan berakhlak mulia.
- 7) Melakukan penghijauan di lingkungan sekolah.
- 8) Melestarikan lingkungan hidup.
- 9) Mengadakan bakti sosial tentang penghijauan di masyarakat.
- 10) Mengadakan penyuluhan tentang pola hidup bersih dan sehat bagi warga sekolah.
- 11) Melaksanakan piket kelas secara rutin dan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

- 12) Memberikan pelayanan pendidikan secara maksimal untuk seluruh warga sekolah.

**c. Keadaan Guru SMP N 2 Metro  
Data pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Kepala sekolah

Tabel 4.1 Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No.	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	nd. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	MARTATI S.Pd., M.Pd.		V	50	S2	25
2.	Wakil Kepala Sekolah	1. Zulhia Prasetyo, S.Pd.	v		40	S1	18
		2. Elly Yuniarsih, S.Pd.		v	35	S1	11
		3. Murtati, M.Pd.		v	35	S2	12

Guru

1. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, Dan Jumlah

Tabel 4.2. Data Guru: Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	2	3	-	-	5
2.	S1	6	27	0	0	33
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	1	-	-	-	1
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	1	1	-	-	2
Jumlah		9	31	0	0	40

Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan

Tabel 4.3 Jumlah seluruh guru dan karyawan



**PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SMP NEGERI 2 METRO**



*Jl. Ki Hajar Dewantara No.91/15A '07254-1016 Kota Metro 34112*

*NIS/NSS/NPSN :200020/201120904002/10807602*

*E-mail : smpnegeri2\_metro@yahoo.co.id*

### DAFTAR GURU DAN TU

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOLONGAN
1	Martati, S.Pd, M.Pd	197003161995122002	Pembina Tk.I/IV.b
2	Dra. S. Haryani	196511061992032006	Pembina Tk.I/IV.b
3	Purwati, S.Pd.	196112281981122001	Pembina Tk.I/IV.b
4	Dra. Endang Puji Ast	196501301995022001	Pembina Tk.I/IV.b
5	Dra. Yusfa Erlia	196404211991032007	Pembina/IV.a
6	Saripah, S.Pd.	196409191986012002	Pembina Tk.I/IV.b
7	Demsi Marpaung, S.Pd.	196511221987032006	Pembina/IV.a
8	Dra. Rohima	196309061997022001	Pembina Tk.I/IV.b
9	Sudarwo	196312101984121001	Pembina/IV.a
10	Irawati Fadilah, S.Pd.	196411061986032008	Pembina Tk.I/IV.b
11	Tiarmaida HB, S.Pd.	196905111991032007	Pembina Tk.I/IV.b
12	Eni Widarti, S.Pd.	196511111990032008	Pembina/IV.a
13	Dahliawati, S.Pd.	196403291990032004	Pembina Tk.I/IV.b
14	Hadi Suyoto, S.Pd.	196612101994021003	Pembina Tk.I/IV.b
15	Kardiman Sulisto, S.Pd.	196307301991021001	Pembina/IV.a
16	Arvilia Komalasari, S.Pd	196202281990022001	Pembina/IV.a
17	Tiwi Anggarini	197008102000032000	Pembina Tk.I/IV.b
18	Dra. Herni Wijaya	196808181998022000	Pembina Tk.I/IV.b

19	Amiatun	196304031990022004	Penata Tk.I/III.d
20	Zulhia Prasetyo, S.Pd	198010232002121006	Penata Tk.I/III.d
21	Sulastri, S.Ag.	196902271991032005	Penata Tk.I/III.d
22	Bainah, S.Pd.	197401202005012007	Penata Tk.I/III.d
23	Dra. Nursilah, MM	196511172007012018	Penata Tk.I/III.d
24	Liya Panji Kesuma, S.Pd.	198211242005012005	Penata Tk.I/III.d
25	Agustina Widiastuti, S.P	197008052008012021	Penata Tk.I/III.d
26	Elly Yuniarsih, S.Pd.	198506132009022006	Penata Tk.I/III.d
27	Murtati, M.Pd.	198511202008042002	Penata /III.c
28	Cicuk Sugiyarto, S.Pd.	198207222011011001	Penata /III.c
29	Dwi Indriyani	198605242011012003	Penata /III.c
30	Atika, S.Pd.	197106052002122004	Penata Muda Tk.I/III.b
31	Asdi Suhendra,S.Pd	198312162010011007	Penata Muda/III.a
32	Sri Nartini, S.Pd	196408121991032000	Pembina/IV.a
33	Basirun, S.Pd	196910032002121005	Pembina/IV.a
34	Dedi Setyawan, S.Pd	198912282019021005	Penata Muda/III.a
35	Imron Kurniawan, S.Pd	199501212019021002	Penata Muda/III.a
36	Muhamad Kurniawan, S.Pd	199607152019021002	Penata Muda/III.a
37	Mayda Fitriana, S.Pd	198805192019022002	Penata Muda/III.a
38	Deki Prabowo, S.Pd	199605112019021004	Penata Muda/III.a
39	Nur Salamah, S.Ag.	197103092006042012	Penata /III.c
40	Devi Kartinawati, S.Pd.	197312142006042010	Penata /III.c
41	Tri Wiyanto, S.Pd	197403102006041010	Penata /III.c
42	Dra.Triik Setiawati	196611222008012008	Penata /III.c
43	Yulinar, S.Pd.	-	-
44	Asa Medyantara, S.Pd	-	-
45	Amalia Roswisuni, S.Pd	-	-
46	Akwan Aziz, M.Pd	-	-
47	Ratih Praswari,S.Pd.I	-	-



48	Feradita Anggaraini, M.Pd	-	-
49	Munah	196307171986022006	Penata Muda/III.a
50	Ni Komang Sulistyani	197104231991012001	Penata Muda/III.a
51	Siti Maryani	197205111992032004	Penata Muda/III.a
52	Diniati	196808011991032004	Penata Muda Tk.I/III.b
53	Marina Hindayanti,S.Si	198508312011012006	Penata /III.c
54	Tri Wahyu	-	-
55	Resya Sabriani, S.Pd	-	-
56	Della Devira	-	-
57	Suyati	-	-
58	Suhendar	-	-
59	Didi Sahputra	-	-
60	Joko	-	-
61	Parman	-	-
62	Bambang Irawan	-	-

**d. Keadaan Siswa SMP N 2 Metro**

Daftar Peserta Didik

Tabel 4.4 Daftar Peserta Didik

Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
2016/2017	232	224	7	233	8	201	8	658	23
2017/2018	250	240	7	236	8	229	8	705	23
2018/2019	324	246	7	245	8	236	8	727	23
2019/2020	302	256	8	253	8	246	8	755	24
2020/2021	257	227	8	225	8	229	8	681	24

**e. Keadaan Sarana, dan Prasarana SMP N 2 Metro**

Tabel 4.5. Data Sarana Ruang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (ruang)	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Kondisi*)
1.	Kepala Sekolah	1	9 x 5	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	9 x 3	Baik
3.	Guru	1	18 x 7	Baik
4.	Tata Usaha	1	12 x 8	Baik
5.	Perpustakaan	1	14 x 7	Baik
6.	Lab. IPA	1	14 x 8	Baik
7.	Kesenian	1	9 x 7	Baik
8.	Lab. Bahasa	1	14 x 8	Baik
9.	Lab. Komputer	3	12 x 7	Baik
10.	Aula	1	15 x 8	Baik
11.	Gudang	1	4 x 4	Baik
12.	Dapur	1	6 x 3	Baik
13.	KM/WC Guru + KS	3	3 x 2	Baik
14.	KM/WC Siswa	12	2 x 1,5	Baik
15.	BK	1	7 x 5	Baik
16.	UKS	1	9 x 7	Baik
17.	PMR / Pramuka	-	-	Baik
18.	OSIS	1	9 x 3	Baik
19.	Musholla	1	8 x 7	Baik
20.	Koperasi	1	3 x 4	Baik
21.	Kantin Sekolah	1	14 x 8	Baik
22.	Rumah Pompa Menara Air	2	2 x 2	Baik
23.	Bangsas Kendaraan	2	9 x 7	Baik
24.	Rumah Penjaga	1	9 x 6	Baik
25.	Pos Jaga	1	3 x 3	Baik
26.	Ruang Sumber (Inklusi)	1	7 x 4	Baik

## 1. Data Ruang Penunjang Lainnya

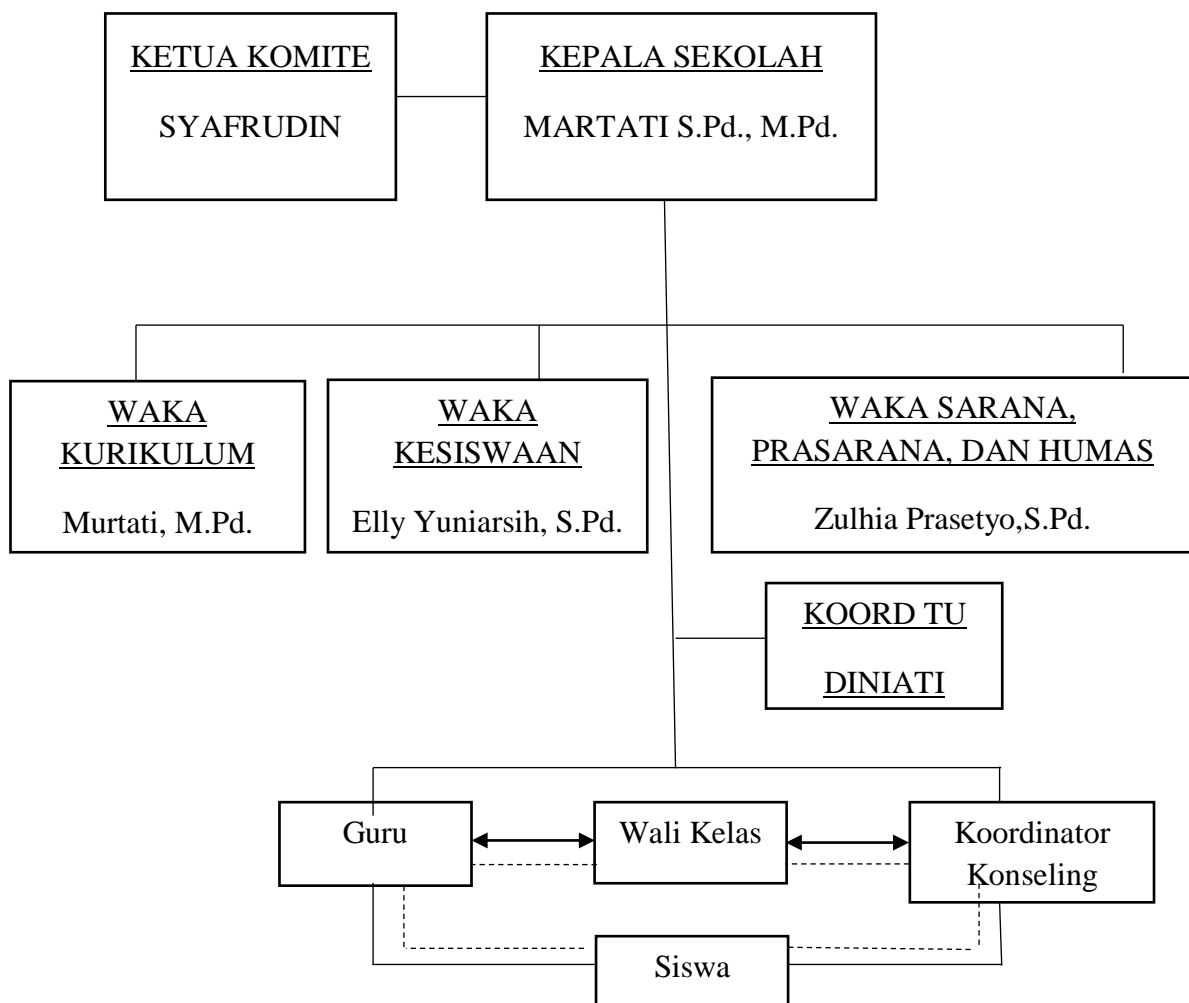
Tabel 4.6 Data Ruang Penunjang Lainnya

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jml
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honoror		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	1	5	-	-	-	-	-	4	-	2	6
2.	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Laboran IPA	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1
4.	Teknisi lab Komputer	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1
5.	Laboran Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penjaga Sekolah	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
9.	Tukang Kebun	-	3	-	-	-	-	-	-	3	-	3
10.	Keamanan	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11.	Lainnya:	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	Jumlah	1	11	-	-	-	2	-	5	5	3	13

### f. Struktur Organisasi SMP N 2 Metro

Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMP N 2 Metro



Keterangan:

————— : Garis Perintah

..... : Garis Koordinator

↔ : Garis Konsultasi

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### **Pelaksanaan eksperimen dengan menggunakan strategi pemecahan masalah.**

Pelaksanaan pengajaran yang dilakukan pendidik selama pandemi yaitu online melalui grup WhatsApp kelas.

- Pertama perkenalan melalui WhatsApp grup kelas.
- Membuka kelas dan mengajak berdo'a bersama
- Peserta didik mengisi absensi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Sebelum masuk pembelajaran memberikan soal pretest kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan
- Menyampaikan materi ajar dengan cara membagikan materi yang berupa file dokumen.
- Membagikan lembar soal post-test kepada peserta didik
- Peserta didik mengirimkan jawaban melalui whatsapp grup kelas.
- Menutup pembelajaran.

#### **a. Hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen**

##### *1. Pre-test kelas kontrol (VII E)*

Berikut ini adalah nilai hasil *pre-test* kelas control.

Tabel 4.7 Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol (VII E)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aditia Pratama	75	Tuntas
2	Ahmad Syauqi	76	Tuntas
3	Alya Puspita Maharani	69	Belum Tuntas
4	Anisa Rosita Sari	73	Tuntas
5	Arga Dinata	62	Belum Tuntas
6	Aulia Pasha	77	Tuntas
7	Bagas Prasetyo Aji	69	Belum Tuntas
8	Dea Talita Devi	61	Belum Tuntas
9	Degdo Windu	66	Belum Tuntas
10	Dira Mikayla Firdaus	70	Belum Tuntas
11	Falak Pindo Sukoco	77	Tuntas
12	Fitria Azzahra	73	Tuntas
13	Ghozali	61	Belum Tuntas
14	Jenita Wulandari	77	Tuntas
15	M. Reno Ibnu Setiawan	67	Belum Tuntas
16	Muhammad Zhafif Saputra	67	Belum Tuntas
17	Mutiara Ramadhani	68	Belum Tuntas
18	Nanda Safira Rizkian	76	Tuntas
19	Oktaviano Melsan	64	Belum Tuntas
20	Rafi Rizki Ramadhan	74	Tuntas
21	Restu Dwi Saputra	74	Tuntas
22	Revki Ardiansyah	63	Belum Tuntas
23	Saffhira Ashabul Jannah	65	Belum Tuntas
24	Tegar Ayu Ningtias	66	Belum Tuntas
25	Wahyu Setiawan Pratama	73	Tuntas
Nilai Maksimum		77	
Nilai Minimum		61	
Rata-Rata Nilai		69.92	

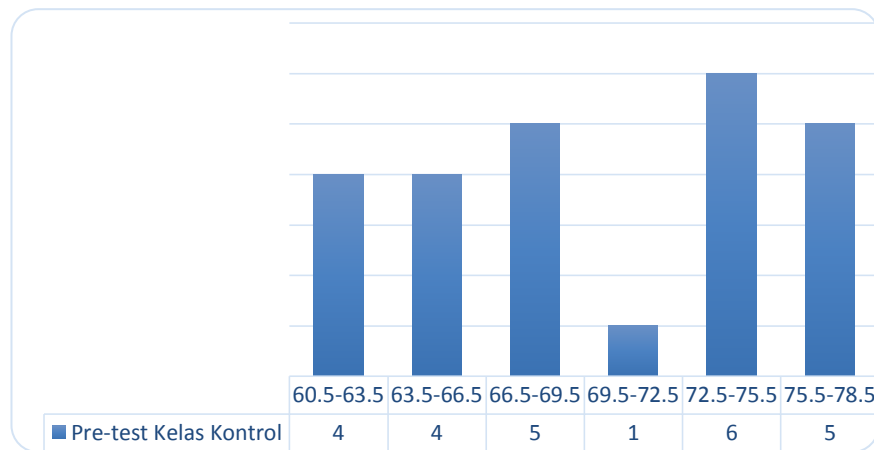
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor maksimum yang diperoleh siswa pada *pre-test* adalah 77 sedangkan skor minimum yang diperoleh pada *pre-test* adalah 61, dengan rata-rata nilai 69.92. kemudian dari tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan KKM yang telah ditentukan yaitu 73 maka dari 25 siswa tersebut terdapat 11 siswa yang telah dikategorikan tuntas

dengan nilai sama dengan KKM maupun telah melebihi KKM.

Selain itu terdapat 14 siswa yang belum mencapai KKM.

Lebih jelasnya nilai *pre-test* kelas kontrol ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 4.2  
Grafik Hasil Pre-test Kelas Kontrol



Berdasarkan gambar tersebut maka diperoleh frekuensi dan persentase hasil *pre-test* kelas kontrol berdasarkan indikator hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Frekuensi dan Persentase Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator Hasil Belajar

Simbol-Symbol		Predikat	Frekuensi	Presentase
Angka	Huruf			
80 - 100	A	Sangat Baik	0	0
70 - 79	B	Baik	12	48
60 - 69	C	Cukup	13	52
50 - 59	D	Kurang	0	0
0 - 49	E	Gagal	0	0
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar pada *pre-test* kelas kontrol terdapat 12 siswa dengan kategori baik dan 13 siswa dalam kategori cukup.

## 2. *Pre-test* Kelas Eksperimen (VII F)

Berikut ini adalah nilai hasil *pre-test* dengan menggunakan *Strategi pembelajaran Pemecahan Masalah*.

Tabel 4.9  
Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen (VII F)

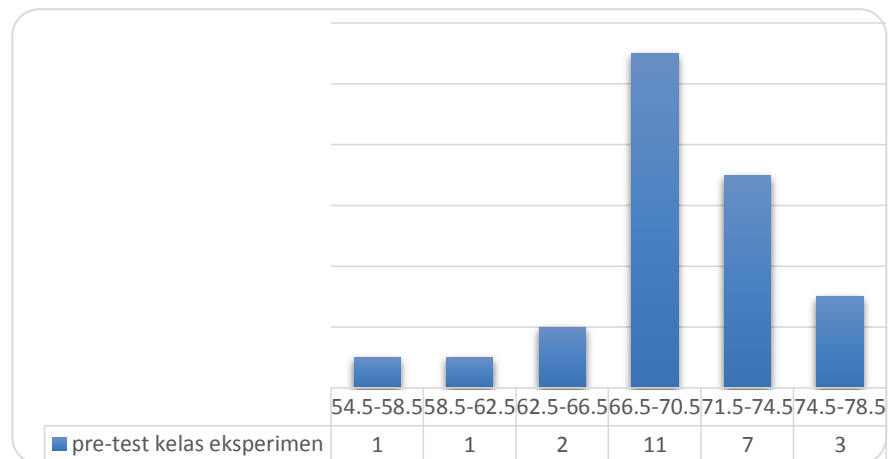
No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Rizal Arifin	68	Belum Tuntas
2	Alvita Yafilana Putri	73	Tuntas
3	Arya Shandika Pratama	68	Belum Tuntas
4	Deril Pratama	69	Belum Tuntas
5	Diandra Dharma Laksana	71	Belum Tuntas
6	Diva Ayu Ananta	70	Belum Tuntas
7	Dwita Lidia Ananda	75	Tuntas
8	Farel Aditya	55	Belum Tuntas
9	Intan Amelia	60	Belum Tuntas
10	Irfan Bagus Raya	73	Tuntas
11	Latifatul Laila	75	Tuntas
12	Meylita Indriyani	65	Belum Tuntas
13	Muffydzon Alief	70	Belum Tuntas
14	Muhammad Fachri Ramadhan p	67	Belum Tuntas
15	Muhammad Ghaza Al Ghazali A R	72	Belum Tuntas
16	Nayla Salsabila	63	Belum Tuntas
17	Putra Aji Wijaya	74	Tuntas
18	Rafi Ahmad	75	Tuntas
19	Rahmad Agus Santoso	68	Belum Tuntas
20	Reza Raditya	69	Belum Tuntas
21	Reyfan Galuh Rizky P	68	Belum Tuntas
22	Salsabila Wulandari	74	Tuntas
23	Salwa Salsabila	73	Tuntas
24	Veby Ayu Lestari	67	Belum Tuntas
25	Zahra Nur Azizah	68	Belum Tuntas
Nilai Terbesar		75	
Nilai Terkecil		55	
Nilai Rata-Rata		69.46	



Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai maksimum yang diperoleh siswa pada *pre-test* adalah 75 sedangkan nilai minimum yang diperoleh pada *pre-test* adalah 55, dengan rata-rata nilai 69.46. kemudian dari table diatas diketahui bahwa berdasarkan KKM yang telah ditentukan yaitu 73 maka dari 25 siswa tersebut terdapat 17 siswa yang dikategorikan belum mencapai KKM dan 8 siswa dikategorikan tuntas dengan nilai sama dengan KKM maupun telah melebihi KKM.

Lebih jelasnya nilai *pre-test* kelas eksperimen ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 4.3  
Grafik Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen



Berdasarkan gambar tersebut maka diperoleh frekuensi dan persentase hasil *pre-test* kelas eksperimen berdasarkan indikator hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Frekuensi Dan Persentase *Pre-test* Kelas Eksperimen (VII F)  
Berdasarkan Indikator Hasil Belajar

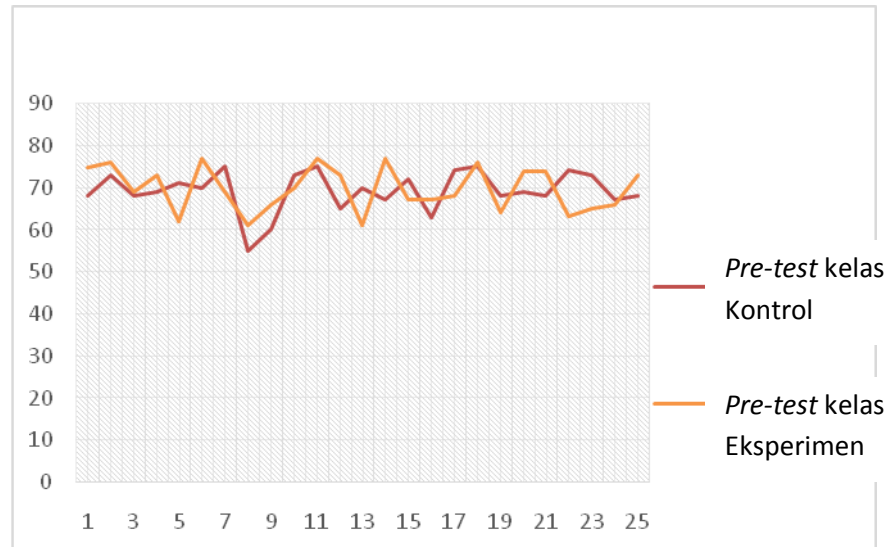
Simbol-Simbol		Predikat	Frekuensi	Presentase
Angka	Huruf			
80 - 100	A	Sangat Baik	0	0
70 - 79	B	Baik	12	48
60 - 69	C	Cukup	12	48
50 - 59	D	Kurang	1	4
0 - 49	E	Gagal	0	0
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat 12 siswa dikategorikan baik dan 12 siswa yang ada dalam kategori cukup serta masih terdapat 1 siswa dalam kategori kurang.

Hasil *pre-test* dari dua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol memiliki nilai rata-rata yang lebih besar daripada kelas eksperimen. Kemudian jika dilihat dari presentase hasil belajar dari kedua kelas tersebut terlihat bahwa 48% siswa sama-sama dalam kategori baik. Kemudian pada kelas kontrol yang masuk dalam kategori cukup terdapat 52% siswa pada kelas kontrol dan 48% siswa. Selanjutnya pada kelas eksperimen masih terdapat 4% siswa yang ada dalam kategori kurang. Berdasarkan *pre-test* dari kedua kelas tersebut maka dapat dikatakan sebagian besar nilai pada pre-test tidak jauh berbeda.

Perbedaan nilai pre-test dari kedua kelas tersebut dapat terlihat sebagaimana gambar dibawah ini.

Gambar 4.4

Garafik Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**b. Hasil *Post-test* kelas Kontrol dan kelas Eksperimen****1. Hasil *Post-test* Kelas Kontrol (VII E)**

Berikut ini adalah nilai hasil *post-test* setelah proses pembelajaran dilakukan dengan metode yang biasa diterapkan (ceramah).

Tabel 4.11  
 Nilai *Post-test* Kelas Kontrol (VII E)

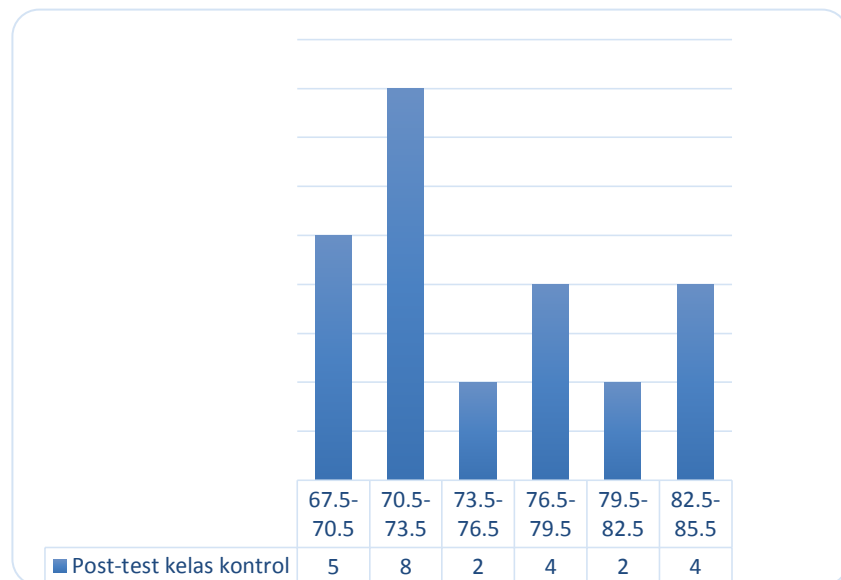
No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aditia Pratama	83	Tuntas
2	Ahmad Syauqi	85	Tuntas
3	Alya Puspita Maharani	73	Tuntas
4	Anisa Rosita Sari	73	Tuntas
5	Arga Dinata	69	Belum Tuntas
6	Aulia Pasha	78	Tuntas
7	Bagas Prasetyo Aji	69	Belum Tuntas
8	Dea Talita Devi	83	Tuntas
9	Degdo Windu	78	Tuntas
10	Dira Mikayla Firdaus	72	Belum Tuntas
11	Falak Pindo Sukoco	72	Belum Tuntas
12	Fitria Azzahra	77	Tuntas
13	Ghozali	75	Tuntas
14	Jenita Wulandari	79	Tuntas
15	M. Reno Ibnu Setiawan	70	Belum Tuntas
16	Muhammad Zhafif Saputra	73	Tuntas
17	Mutiara Ramadhani	68	Belum Tuntas
18	Nanda Safira Rizkian	85	Tuntas
19	Oktaviano Melsan	72	Belum Tuntas
20	Rafi Rizki Ramadhan	80	Tuntas
21	Restu Dwi Saputra	80	Tuntas
22	Revki Ardiansyah	72	Belum Tuntas
23	Saffhira Ashabul Jannah	70	Belum Tuntas
24	Tegar Ayu Ningtias	73	Tuntas
25	Wahyu Setiawan Pratama	76	Tuntas
Nilai Maksimum		85	
Nilai Minimum		68	
Nilai Rata-Rata		75.24	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa setelah proses pembelajaran yang dilakukan terjadi peningkatan nilai siswa dimana nilai maksimum yang diperoleh siswa pada *post-test* adalah 85 sedangkan nilai minimum adalah 68, dengan rata-rata nilai 75.24. Kemudian dari tabel diatas diketahui bahwa

berdasarkan KKM yang telah ditentukan yaitu 73 maka dari 25 siswa tersebut terdapat 9 siswa yang dikategorikan belum mencapai KKM dan 16 siswa dikategorikan tuntas dengan nilai sama dengan KKM maupun telah melebihi KKM.

Lebih jelasnya nilai *post-test* kelas kontrol ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 4.5 Grafik hasil *Post-test* kelas kontrol (VII E)



Berdasarkan gambar tersebut maka diperoleh frekuensi dan persentase hasil *post-test* kelas kontrol berdasarkan indikator hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.12  
Frekuensi dan Persentase Hasil *Post-test* Kelas Kontrol  
Berdasarkan Indikator Hasil Belajar

Simbol-Symbol		Predikat	Frekuensi	Presentase
Angka	Huruf			
80 - 100	A	Sangat Baik	6	24
70 - 79	B	Baik	16	64
60 - 69	C	Cukup	3	12
50 - 59	D	Kurang	0	0
0 - 49	E	Gagal	0	0
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar kelas kontrol dari 25 siswa terdapat 6 siswa memperoleh predikat sangat baik dan 16 siswa dikategorikan baik, sedangkan masih terdapat 3 siswa yang ada dalam kategori cukup.

## 2. *Post-test* kelas eksperimen (VII F)

Berikut ini adalah nilai hasil *post-test* setelah proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah*.

Tabel 4.13  
 Nilai Post Test Kelas Eksperimen (VII F)

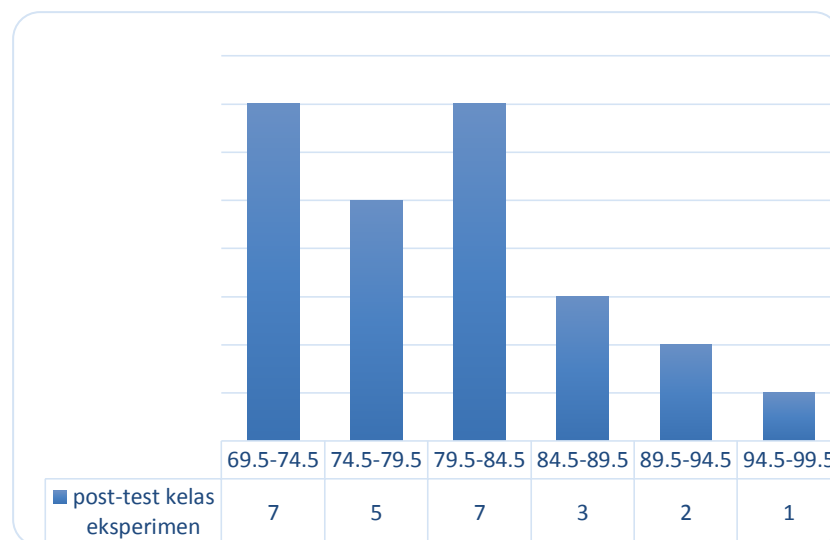
No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Rizal Arifin	73	Tuntas
2	Alvita Yafilana Putri	78	Tuntas
3	Arya Shandika Pratama	70	Belum Tuntas
4	Deril Pratama	83	Tuntas
5	Diandra Dharma Laksana	74	Tuntas
6	Diva Ayu Ananta	76	Tuntas
7	Dwita Lidia Ananda	83	Tuntas
8	Farel Aditya	71	Belum Tuntas
9	Intan Amelia	72	Belum Tuntas
10	Irfan Bagus Raya	83	Tuntas
11	Latifatul Laila	90	Tuntas
12	Meylita Indriyani	74	Tuntas
13	Muffydzon Alief	85	Tuntas
14	Muhammad Fachri Ramadhan P	83	Tuntas
15	Muhammad Ghaza Al Ghazali A R	85	Tuntas
16	Nayla Salsabila	72	Belum Tuntas
17	Putra Aji Wijaya	93	Tuntas
18	Rafi Ahmad	95	Tuntas
19	Rahmad Agus Santoso	82	Tuntas
20	Reza Raditya	75	Tuntas
21	Reyfan Galuh Rizky P	75	Tuntas
22	Salsabila Wulandari	85	Tuntas
23	Salwa Salsabila	80	Tuntas
24	Veby Ayu Lestari	71	Belum Tuntas
25	Zahra Nur Azizah	80	Tuntas
Nilai Terbesar		95	
Nilai Terkecil		70	
Rata-Rata		80.2	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa setelah proses pembelajaran dilakukan terjadi peningkatan nilai siswa dimana nilai maksimum yang diperoleh siswa pada *post-test* adalah 95 sedangkan nilai minimum adalah 70, dengan rata-rata nilai 80.2. kemudian dari table diatas diketahui bahwa berdasarkan

KKM yang telah ditentukan yaitu 73 maka dari 25 siswa tersebut terdapat 5 siswa yang dikategorikan belum mencapai KKM dan 20 siswa dikategorikan tuntas dengan nilai sama dengan KKM maupun telah melebihi KKM yaitu 73.

Lebih jelasnya nilai post test kelas eksperimen ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 4.6  
Grafik Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen



Berdasarkan gambar tersebut maka diperoleh frekuensi dan persentase hasil *post-test* kelas eksperimen berdasarkan indikator hasil belajar sebagai berikut:



Tabel 4.14  
Frekuensi dan Persentase Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen  
Berdasarkan Indikator Hasil Belajar

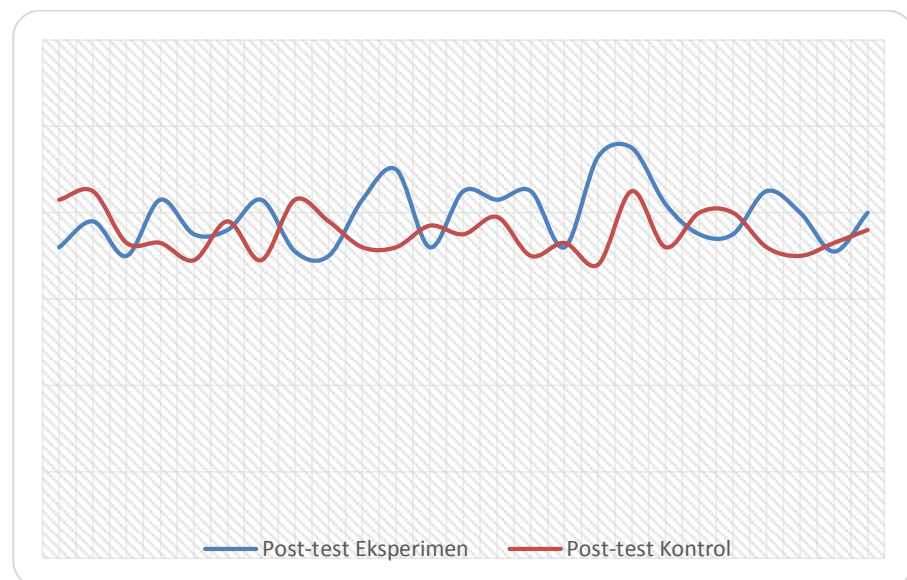
Simbol-Simbol		Predikat	Frekuensi	Presentase
Angka	Huruf			
80 - 100	A	Sangat Baik	13	52
70 - 79	B	Baik	12	48
60 - 69	C	Cukup	0	0
50 - 59	D	Kurang	0	0
0 - 49	E	Gagal	0	0
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar kelas eksperimen dari 25 siswa terdapat 13 siswa memperoleh predikat sangat baik dan 12 siswa dikategorikan baik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dari kedua kelas tersebut kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih besar daripada kelas kontrol yaitu  $80.2 > 75.24$ . Kemudian jika dilihat dari presentase hasil belajar dari kedua kelas tersebut terlihat bahwa pada kelas kontrol siswa yang memperoleh predikat sangat baik terdapat 6 siswa sedangkan kelas eksperimen sebanyak 13 siswa, sehingga hal ini membuktikan siswa dengan predikat sangat baik pada *post-test* ini lebih banyak dari kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Kemudian pada predikat baik terdapat 16 siswa kelas kontrol dan 12 siswa pada kelas eksperimen, sehingga hal ini menunjukkan bahwa pada kelas kontrol banyak siswa yang memperoleh nilai antara 70-79 dan pada kelas kontrol masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah 70 atau dapat dikatakan memperoleh predikat baik yaitu sebanyak 3 siswa.

Berdasarkan *post-test* dari kedua kelas tersebut maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada *post-test* ini kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai cukup signifikan sementara kelas kontrol juga mengalami peningkatan meskipun kurang maksimal. Perbedaan nilai *post-test* dari kedua kelas tersebut dapat terlihat sebagaimana gambar dibawah ini.

Gambar 4.7  
Grafik Hasil *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen



### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Normalitas

##### 1. Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Kontrol (VII E)

Langkah 1 = Menentukan banyak data

61	61	62	63	64
65	66	66	67	67
68	69	69	70	73
73	73	74	74	75
76	76	77	77	77

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar: 77

Skor terkecil : 61

Langkah 3: Mencari nilai rentang (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$R = 77 - 61 = 16$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$BK = 1 + 3,3 \log (25)$

$BK = 5,61 = 6$

Langkah 5: Mencari Panjang kelas(i )

$I = \frac{R}{BK} = \frac{16}{6} = 2,85 / 3$

Langkah 6: Membuat tabel penolong

Tabel 4.15  
Tabel Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol

interval		Batas Kelas	Fi	Fk	Xi	Xi <sup>2</sup>	Fixi	fixi <sup>2</sup>
61	63	60.5-63.5	4	4	62	3844	248	15376
64	66	63.5-66.5	4	8	65	4225	260	16900
67	69	66.5-69.5	5	13	68	4624	340	23120
70	72	69.5-72.5	1	14	71	5041	71	5041
73	75	72.5-75.5	6	20	74	5476	444	32856
76	78	75.5-78.5	5	25	77	5929	385	29645
Jumlah							<b>1748</b>	<b>122938</b>

Langkah 7 = Mencari rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum fi.xi}{n} = \frac{1748}{25} = 69.92$$

Langkah 8 : Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fi.xi^2 - (\sum fi.xi)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 122938 - (1748)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{29.91} = 5.46$$

Langkah 9 : membuat daftar frekuensi

a) Menentukan batas kelas

62          65          68          71          74          77

b) Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh nilai Z sebagai berikut:

Z1	-1.45055
Z2	-0.9011
Z3	-0.35165
Z4	0.197802
Z5	0.747253
Z6	1.296703

c) Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

0.4265    0.3159    0.1368    0.0753    0.2703    0.383

d) Mencari luas kelas interval

$$0.4265 - 0.3159 = 0.1106$$

$$0.3159 - 0.1368 = 0.1791$$

$$0.1368 + 0.0753 = 0.2121$$

$$0.2703 - 0.0753 = 0.195$$

$$0.3830 - 0.2703 = 0.1127$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan

$$- 0.1106 \times 25 = 2.765$$

$$- 0.1791 \times 25 = 4.4775$$

$$- 0.2121 \times 25 = 5.3025$$

$$- 0.195 \times 25 = 4.875$$

$$- 0.1127 \times 25 = 2.8175$$

f) Membuat Tabel Pengujian Normalitas

Tabel 4.16  
Tabel Pengujian Normalitas *Pre-test* Kelas Kontrol

batas kelas	f0	Fh	f0-fh	(f0-fh) <sup>2</sup>	(f0-fh) <sup>2</sup> /fo
56.5	7	2.765	4.235	17.93523	2.562175
60.5	5	4.4775	0.5225	0.273006	0.054601
64.5	7	5.3025	1.6975	2.881506	0.411644
68.5	3	4.875	-1.875	3.515625	1.171875
72.5	2	2.8175	-0.8175	0.668306	0.334153
76.5	1				
Chi Kuadrat ( $\chi^2$ hitung)					4.534448

Langkah 10 : Interpretasi

Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel artinya data berdistribusi normal

Dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha=0,05$  dengan  $dk=k-1=6-1=5$ , maka pada tabel chi kuadrat diperoleh  $\chi^2$  tabel sebesar 11.070. dengan demikian maka  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel yaitu  $4.534448 \leq 11.070$ . Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

1) Uji Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol (VII E)

Langkah 1 = menentukan Banyak Data

68	69	69	70	70
72	72	72	72	73
73	73	73	75	76
77	78	78	79	80
80	83	83	85	85

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 85

Skor terkecil : 68

Langkah 3: Mencari nilai rentang(R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$R = 85 - 68 = 17$$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log (25)$$

$$BK = 5,61 = 6$$

Langkah 5: Mencari Panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{17}{6} = 3.02 / 3$$

Langkah 6: Membuat tabel penolong

Tabel 4.15  
Tabel Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Kontrol

Interval		Batas Kelas	fi	fk	$x_i$	$X_i^2$	Fixi	fixi2
68	70	67.5-70.5	5	5	69	4761	345	23805
71	73	70.5-73.5	8	13	72	5184	576	41472
74	76	73.5-76.5	2	15	75	5625	150	11250
77	79	76.5-79.5	4	19	78	6084	312	24336
80	82	79.5-82.5	2	21	81	6561	162	13122
83	85	82.5-85.5	4	25	84	7056	336	28224
							1881	142209

Langkah 7 = Mencari rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n} = \frac{1881}{25} = 75.24$$

Langkah 8 : Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fi \cdot xi^2 - (\sum fi \cdot xi)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 142209 - (1881)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{28.4} = 5.33$$

Langkah 9 : membuat daftar frekuensi

a) Menentukan batas kelas

69                      72                      75                      78                      81                      84

b) Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh

nilai Z sebagai berikut

Z1	-1.1707317
Z2	-0.6078799
Z3	-0.0450281
Z4	0.51782364
Z5	1.08067542
Z6	1.6435272

c) Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas

0-Z sebagai berikut:

0.379    0.2257    0.016    0.1950    0.3599    0.4495

d) Mencari luas kelas interval

$$0.379 - 0.2257 = 0.1533$$

$$0.2257 - 0.016 = 0.2097$$

$$0.016 + 0.1950 = 0.211$$

$$0.35990 - 0.1950 = 0.1649$$

$$0.4495 - 0.35990 = 0.0896$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan

$$- 0.1533 \times 25 = 3.8325$$

$$- 0.2097 \times 25 = 5.2425$$

$$- 0.211 \times 25 = 5.275$$



- $0.1649 \times 25 = 4.1225$
- $0.0896 \times 25 = 2.24$

f) Membuat Tabel Pengujian Normalitas

Tabel 4.18  
Tabel Pengujian Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol

batas kelas	f0	Fh	f0-fh	(fo-fe) <sup>2</sup>	(fo-fe) <sup>2</sup> /fo
69	5	3.7475	1.2525	1.568756	0.31375
72	8	5.2425	2.7575	7.603806	0.95048
75	2	5.275	-3.275	10.72563	5.36281
78	4	4.1225	-0.1225	0.015006	0.00375
81	2	2.24	-0.24	0.0576	0.0288
84	4				
Chi Kuadrat ( $\chi^2$ hitung)					6.65959

Langkah 10 : Interpretasi

Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel artinya data berdistribusi normal

Dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha=0,05$  dengan  $dk=k1-1=5$ , maka pada tabel chi kuadrat diperoleh  $\chi^2$  tabel sebesar 11.070. dengan demikian maka  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel yaitu  $6.6959 \leq 11.070$ . Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

2) Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Eksperimen (VII E)

Langkah 1: Banyak Data

55	60	63	65	67
67	68	68	68	68
68	69	69	70	70
71	72	73	73	73
74	74	75	75	75

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 75

Skor terkecil : 55

Langkah 3: Mencari nilai rentang (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$R = 55 - 75 = 20$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$BK = 1 + 3,3 \log (25)$

$BK = 5,61 = 6$

Langkah 5: Mencari Panjang kelas (i)

$I = \frac{R}{BK} = \frac{20}{6} = 3.56 / 4$

Langkah 6: Membuat tabel penolong

Tabel 4.19

Tabel Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen

Interval	Batas Kelas	Fi	Fk	$x_i$	$X_i^2$	fixi	fixi2
55 - 58	54.5-58.5	1	1	56.5	3192.3	56.5	3192.25
59 - 62	58.5-62.5	1	2	60.5	3660.3	60.5	3660.25
63 - 66	62.5-66.5	2	4	64.5	4160.3	129	8320.5
67 - 70	66.5-70.5	11	15	68.5	4692.3	753.5	51614.75
71 - 74	71.5-74.5	7	22	72.5	5256.3	507.5	36793.75
75 - 78	74.5-78.5	3	25	76.5	5852.3	229.5	17556.75
Jumlah						1736.5	121138.3

Langkah 7 = Mencari rata-rata

$\text{Rata-rata} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n} = \frac{1736.5}{25} = 69.46$

Langkah 8 : Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (f_i x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 121138 - (1736.5)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{21.706} = 4.66$$

Langkah 9 : membuat daftar frekuensi

a) Menentukan batas kelas

56.5      60.5      64.5      68.5      72.5      76.5

b) Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh nilai Z

sebagai berikut:

Z1 -2.78112

Z2 -1.92275

Z3 -1.06438

Z4 -0.20601

Z5 0.652361

Z6 1.51073

c) Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas

0-Z sebagai berikut:

0.4973    0.4726    0.3554    0.0832    0.2422    0.4345

d) Mencari luas kelas interval

0.4973 - 0.4726= 0.0247

0.4726 - 0.3554= 0.1172

0.3554 - 0.0832= 0.2722

0.0832 +0.2422= 0.3254

0.4345 - 0.2422= 0.192

e) Mencari frekuensi yang diharapkan

- $0.0247 \times 25 = 0.6175$
- $0.1172 \times 25 = 2.93$
- $0.2722 \times 25 = 6.805$
- $0.3254 \times 25 = 8.135$
- $0.192 \times 25 = 4.8075$

f) Membuat Tabel Pengujian Normalitas

Tabel 4.20  
Tabel Pengujian Normalitas *Pre-test* Kelas Eksperimen

batas kelas	f0	Fe	f0-fe	$(f0-fe)^2$	$(f0-fe)^2/fo$
56.5	1	0.6175	0.3825	0.14631	0.146306
60.5	1	2.93	-1.93	3.7249	3.7249
64.5	3	6.805	-3.805	14.478	4.826008
68.5	11	8.0375	2.9625	8.77641	0.797855
72.5	7	4.8075	2.1925	4.80706	0.686722
76.5	3				
Chi Kuadrat ( $\chi^2$ hitung)					10.18179

Langkah 10 : Interpretasi

Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel artinya data berdistribusi normal

Dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k1 = 6 - 1 = 5$ , maka pada tabel chi kuadrat diperoleh  $\chi^2$  tabel sebesar 11.070. Dengan demikian maka  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel yaitu  $10.18179 \leq 11.070$ . Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3) Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen (VII F)

Langkah 1: Banyak Data

70	71	71	72	72
73	74	75	75	75
76	78	80	80	82
83	83	83	83	85
85	85	90	93	95

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 95

Skor terkecil : 70

Langkah 3: Mencari nilai rentang (R)

 $R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$  $R = 95 - 70 = 25$ 

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

 $BK = 1 + 3,3 \log n$  $BK = 1 + 3,3 \log (25)$  $BK = 5,61 = 6$ 

Langkah 5: Mencari Panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{25}{6} = 4,45 / 5$$

Langkah 6: Membuat tabel penolong

Tabel 4.21  
Tabel Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen

Interval		Batas Kelas	f <sub>i</sub>	f <sub>k</sub>	x <sub>i</sub>	X <sub>i</sub> <sup>2</sup>	fixi	fixi <sup>2</sup>
70	74	69.5-74.5	7	7	72	5184	504	36288
75	79	74.5-79.5	5	12	77	5929	385	29645
80	84	79.5-84.5	7	19	82	6724	574	47068
85	89	84.5-89.5	3	22	87	7569	261	22707
90	94	89.5-94.5	2	24	92	8464	184	16928
95	99	94.5-99.5	1	25	97	9409	97	9409
Jumlah							2005	162045

Langkah 7 = Mencari rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{2005}{25} = 80.2$$

Langkah 8 : Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 162045 - (2005)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{51.83} = 7.19$$

Langkah 9 : membuat daftar frekuensi

a) Menentukan batas kelas

72      77      82      87      92      97

b) Mencari nilai Z

$$c) Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh

nilai Z sebagai berikut:

Z1      -1.14  
Z2      -0.445  
Z3      0.25  
Z4      0.946  
Z5      1.641  
Z6      2.337

d) Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

0.3729    0.170    0.0987    0.3264    0.4495    0.4901

e) Mencari luas kelas interval

$$0.3729 - 0.170 = 0.2029$$

$$0.170 - 0.0987 = 0.0713$$

$$0.0987 + 0.3264 = 0.4251$$

$$0.4495 - 0.3264 = 0.1231$$

$$0.4901 - 0.4495 = 0.0406$$

f) Mencari frekuensi yang diharapkan

$$- 0.2029 \times 25 = 0.6175$$

$$- 0.0713 \times 25 = 2.93$$

$$- 0.4251 \times 25 = 6.805$$

$$- 0.1231 \times 25 = 8.135$$

$$- 0.0406 \times 25 = 4.8075$$

g) Membuat Tabel Pengujian Normalitas

Tabel 4.22  
Tabel Pengujian Normalitas *post-test* Kelas Eksperimen

batas kelas	f0	Fe	f0-fe	(fo-fe) <sup>2</sup>	(fo-fe) <sup>2</sup> /fo
56.5	7	5.0725	1.9275	3.715256	0.530751
60.5	5	1.7825	3.2175	10.35231	2.070461
64.5	7	10.6275	-3.6275	13.15876	1.879822
68.5	3	3.0775	-0.0775	0.006006	0.002002
72.5	2	1.015	0.985	0.970225	0.485113
76.5	1				
Chi Kuadrat ( $\chi^2$ hitung)					4.968149

Langkah 10 : Interpretasi

Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel artinya data berdistribusi normal

Dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha=0,05$  dengan  $dk=k1-1=5$ , maka pada tabel chi kuadrat diperoleh  $\chi^2$  tabel sebesar 11.070. Sesuai dengan kaidah keputusan maka  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel yaitu  $4.968149 \leq 11.070$ . Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Secara keseluruhan uji normalitas di atas dapat dengan mudah dipahami pada tabel berikut:



Tabel 4.23  
Data Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

Uji	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	$\chi$ Tabel	X Hitung	Keterangan
<i>Pre-test</i> Kontrol	25	0.05	11.070	4.83	Normal
<i>Pre-test</i> eksperimen	25	0.05	11.70	10.18	Normal
<i>Post-test</i> control	25	0.05	11.70	6.65	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	25	0.05	11.70	4.96	Normal

## b. Uji Homogenitas

### 1. Hasil Uji Homogenitas *Pre-test*

Tabel 4.24  
Data *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	68	75
2	73	76
3	68	69
4	69	73
5	71	62
6	70	77
7	75	69
8	55	61
9	60	66
10	73	70
11	75	77
12	65	73
13	70	61
14	67	77
15	72	67
16	63	67
17	74	68
18	75	76
19	68	64
20	69	74
21	68	74
22	74	63

23	73	65
24	67	66
25	68	73
N	25	25
Rata-Rata	69.46	69.92
S	4.66	5.46
S <sup>2</sup>	21.71	29.81

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{29.811}{21.7115} = 1.37$$

F tabel = dk pembilang 25-1=24, dan penyebut 25-1=24, sehingga diperoleh F tabel 4.28. Dengan demikian maka terima Ha karena Fhitung < F tabel yaitu 1.37<4.28. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa varian pre-test kelas eksperimen kelas kontrol homogen.

## 2. Uji Homogenitas *Post-test*

Tabel 4.25

Data *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	73	83
2	78	85
3	70	73
4	83	73
5	74	69
6	76	78
7	83	69
8	71	83
9	72	78
10	83	72
11	90	72
12	74	77
13	85	75
14	83	79
15	85	70

16	72	73
17	93	68
18	95	85
19	82	72
20	75	80
21	75	80
22	85	72
23	80	70
24	71	73
25	80	76
n	25	25
Rata-Rata	80.2	75.24
S	7.19	5.33
S <sup>2</sup>	51.6961	28.4089

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{51.6961}{28.4089} = 1.81$$

F tabel = dk pembilang 25-1=24, dan penyebut 25-1=24, sehingga diperoleh F tabel 4.28. Dengan demikian maka terima Ha karena Fhitung < F tabel yaitu 1.81 < 4.28. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varian *post-test* kelas eksperimen kelas kontrol homogen.

Tabel 4.26  
Data Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test*

Uji	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	F Tabel	F Hitung	Keterangan
<i>Pre-test</i>	25	0.05	4.28	1.37	Homogen
Post test	25	0.05	4.28	1.81	Homogen

### c. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

#### 1) Merumuskan Hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi pembelajaran Pemecahan Masalah terhadap Hasil Belajar PAI.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap Hasil Belajar PAI.

#### 2) Menentukan Kriteria Pengujian

Jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 3) Uji Statistik

$$\begin{aligned} S^2_{total} &= \frac{(n_1-1)s_1^2 - (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2-2)} \\ &= \frac{(25-1)51.69^2 - (25-1)28.40^2}{(25+25-2)} \\ &= \frac{1922.52}{48} = 48 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{48} = 6.92$$

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{80.2 - 75.24}{6.92 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} = \frac{4.96}{1.42} = 3.49$$

Penjelasan :

$n^1$  = Besar sampel kelas VII E

$n^2$  = Besar sampel kelas VII F

$x^1 - x^2$  = Selisih minimal rata-rata

$S$  = Simpangan baku

Menentukan  $T_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (25 + 25 - 2) = 48$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  sehingga diperoleh  $T_{\text{tabel}} = 2.01$ . Dengan demikian maka  $T_{\text{tabel}} < T_{\text{hitung}}$  yaitu  $2.01 < 3.49$ . Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar PAI.

## B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa dari dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol pada setiap tes memunculkan hasil yang berbeda. Artinya bahwa pengetahuan peserta didik antara *pre-test* dan *post-test* terlihat berbeda baik dari kelas kontrol maupun eksperimen yang dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Perbedaan ini jelas terjadi karena tentu pengetahuan seorang peserta didik akan bertambah setelah diberikan materi pembelajaran.

Dalam penelitian ini menggunakan strategi pemecahan masalah, Adapun kegunaan strategi yaitu dapat digunakan untuk mengatur siasat

agar dapat mencapai tujuan dengan baik.<sup>1</sup> Dengan kata lain, strategi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi dalam konteks pendidikan mengarah pada hal yang lebih spesifik, yakni khusus pada pembelajaran.

Dari hasil penelitian dapat kita lihat secara deskriptif bahwa rata-rata hasil *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen tidak jauh berbeda dimana rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol 69.92 sedangkan rata-rata nilai kelas eksperimen 69.46. Kemudian setelah kedua kelas tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan diberikan perlakuan yang berbeda maka dari kedua kelas tersebut terlihat perbedaan yang signifikan pada *post-test* yang diberikan yakni kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 75.24 sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 80.2.

Berdasarkan pemaparan di atas membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah dilakukan proses pembelajaran. Namun dalam penelitian ini terlihat bahwa hasil belajar yang dihasilkan setelah proses pembelajaran dari kedua kelas tersebut mengalami peningkatan yang berbeda. Dimana pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang lebih signifikan yakni dari 69.46 meningkat menjadi 80.2 dengan nilai maksimum 95. Selain itu, pada *pre-test* kelas eksperimen ini terdapat 17 peserta didik yang masuk kategori belum tuntas (<73(KKM)) kemudian pada *post-test* terdapat 20 peserta didik yang tuntas dan 5 peserta didik

---

<sup>1</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

yang belum tuntas sehingga 12 peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sedangkan pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan namun tidak lebih besar dari kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata 69.92 meningkat menjadi 75.24 dengan nilai maksimum 85. Dimana pada *pre-test* pada kelas kontrol terdapat 14 siswa yang ada dalam kategori belum tuntas dan pada post test masih terdapat 9 peserta didik yang belum tuntas.

Suatu hal yang perlu kita ketahui bahwa setiap individu mempunyai cara untuk menyerap dan mengelola informasi yang diterimanya dengan cara mereka masing-masing, atau setiap individu mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menerima informasi. suatu cara yang bersifat individu yang dimiliki setiap seseorang belum tentu pula tepat bagi orang lain, artinya setiap orang mempunyai cara tersendiri misalnya suatu kebiasaan membaca, menghafal, dan lain sebagainya yang bersifat teknis.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa semakin baik strategi pembelajaran yang digunakan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran maka semakin baik dan semakin tinggi pula nilai hasil belajar yang dicapai peserta didik, terutama kelas yang diberikan pengajaran dengan strategi pemecahan masalah, yaitu kelas eksperimen. Peningkatan tersebut terjadi karena dalam *strategi pembelajaran pemecahan masalah* menuntut peserta didik untuk aktif, berfikir kritis

---

<sup>2</sup> Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), 3.

sehingga keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik.

Apabila dilihat dari tabel frekuensi dan persentase hasil *post-test* berdasarkan indikator hasil belajar pada kelas kontrol masih terdapat 3 peserta didik yang masuk dalam kategori cukup, sedangkan 16 peserta didik kategori baik dan 6 peserta didik kategori sangat baik. Kemudian pada kelas eksperimen terlihat 13 peserta didik telah berada dalam kategori sangat baik dan sisanya 12 peserta didik dalam kategori baik.

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dimana data yang digunakan adalah hasil *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kontrol yang sebelumnya telah terjadi proses pembelajaran dengan diberikan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan hasil pengolahan data secara manual maka diperoleh nilai  $T_{hitung} = 3.49$ . Kemudian dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $T_{tabel}$  yaitu 2.01.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.49 > 2.01$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara *strategi pembelajaran pemecahan masalah* terhadap hasil belajar PAI.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan *strategi pembelajaran pemecahan masalah* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu diperoleh nilai  $t_{hitung}=3.49$  lebih besar dari  $t_{tabel}=2,01$  dengan taraf signifikansi 0,05. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Strategi Pemecahan Masalah* maka diketahui nilai rata-rata 80.2 yang menunjukkan nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 75.24.

Peningkatan tersebut terjadi karena dalam *strategi pembelajaran pemecahan masalah* menuntut peserta didik untuk aktif, berfikir kritis sehingga keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik. Dengan demikian pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara *strategi pembelajaran pemecahan masalah* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas VII di SMP N 2 Metro.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pendidik**

Melalui percobaan Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah yang telah dilakukan penulis melihat bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dan peserta didik juga bisa untuk lebih berfikir kritis sehingga pengetahuan mereka menjadi lebih luas. Dengan demikian maka diharapkan *strategi pembelajaran pemecahan masalah* ini dapat dijadikan alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan hasil belajar.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Penggunaan *strategi pembelajaran pemecahan masalah* menjadikan peserta didik lebih aktif dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan. Dengan demikian maka peserta didik harus lebih mengerti dan teliti dalam pembelajaran, dimana ketika mengerjakan tugas analisis untuk memecahkan suatu permasalahan tidak saling mengandalkan satu sama lain sehingga semua siswa akan memahami materi pembelajaran dengan lebih maksimal.

### **3. Bagi Sekolah**

Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan sosialisasi dan motivasi kepada pendidik akan pentingnya strategi pembelajaran yang mengarahkan pada penerapan belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan seperti salah satunya yaitu *strategi pembelajaran pemecahan masalah* ini sehingga proses pembelajaran tidak terasa membosankan dan menjadikan peserta didik lebih berprestasi dengan peningkatan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saebani, Beni. *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Menyusun Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung, Pustaka Setia : 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Bahri Djamarah, Syaiful, dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. cetakan ke-3. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta :Rineka Cipta, 2011.
- Juniati, “Penerapan Strategi Probex untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah pada Konsep Kalor” dalam berkala fisika indonesia 1. No. 2, Januari 2009.
- Karwati Euis, dan Juni Priansa Donni. *Managemen Kelas*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*. cet-1. STAIN Metr : Ramayana Pers, 2008.
- Maisaroh dan Rostrieningsih, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active learning Tipe Quiz Team, Pada Mata Pelajaran keterampilan dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor”, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan8, no.2 november 2019
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, “Belajar dan Pembelajaran (pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional)”, Yogyakarta Ar-ruz Media, 2013.
- Mujiono Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Nizar, Syamsu. *Filsafat Pendidikan Agama Islam Hispoteris, Teoritis dan Praktis*. Jakarta Ciputat Pres, 2002.

- Noor, Juliyanayah. *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah)*. cetakan ke-13. Jakarta : Kencana, 2013.
- Putro Widoyoko, Eko. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2011
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2008.
- Salam, Burhanuddin,. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Stndar Proses Pendidikan*. cetakan ke-12. Jakarta : Prenadamedia Group, April 2016.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta : Rajawali Pers, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. cetakan ke-4. Jakarta : Rineka Cipta, Oktober 2003.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2008.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung : Refika Aditama, 2012.
- Suyadi, *Strategi pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syafaat Aat,SahraniSohari,Muslih. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2008.
- Wena, Made.*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Oprasional)*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## **Materi Asmaul Husna Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah**

### **A. Konsep Dasar dan Karakteristik Strategi Pemecahan Masalah**

Strategi pemecahan masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

Terdapat 3 ciri utama sebagai berikut :

*Pertama*, Strategi pemecahan masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi Strategi pemecahan masalah ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan peserta didik. Strategi pemecahan masalah tidak mengharapkan peserta didik hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui Strategi pemecahan masalah peserta didik aktif berfikir berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

*kedua*, aktivitas pembelajaran diselesaikan untuk menyelesaikan masalah. Strategi pemecahan masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran.

*Ketiga*, pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir secara ilmiah. Berfikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berfikir deduktif dan induktif. Proses berfikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berfikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

Untuk mengimplementasikan Strategi pemecahan masalah, guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan. Permasalahan tersebut bisa diambil dari buku teks atau dari sumber-sumber lain, misalnya dari peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, dari peristiwa dalam keluarga atau peristiwa kemasyarakatan.

### **1. Langkah-langkah Penerapan Strategi Pemecahan Masalah**

Menurut Wankat dan Oreovocz mengemukakan langkah-langkah strategi oprasional dalam pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Saya mampu/bisa (*I can*) : tahap membangkitkan motivasi dan membangun/menumbuhkan keyakinan diri peserta didik.
- b. Mendefinisikan (*Define*) : membuat daftar hal yang diketahui dan tidak diketahui, menggunakan gambar grafis untuk memper jelas permasalahan.
- c. Mengeksplorasi (*explore*) : merangsang peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan membimbing untuk menganalisis dimensi-dimensi permasalahan yang dihadapi.
- d. Merencanakan (*Plan*) : mengembangkan cara berfikir logis peserta didik untuk menganalisis masalah dan menggunakan *flowchart* untuk menggambarkan permasalahan yang dihadapi.
- e. Mengoreksi kembali (*Check*) : membimbing peserta didik untuk mengecek kembali jawaban yang dibuat, mungkin ada beberapa kesalahan yang dilakukan.



- f. Generalisasi (*Generalize*) : membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, seperti: apa yang telah saya pelajari dalam pokok bahasan ini?

Dalam hal ini mendorong peserta didik untuk melakukan umpan balik/refleksi dan mengoreksi kembali kesalahan yang mungkin ada.<sup>1</sup>

## B. Materi Pembelajaran

### Materi Pembelajaran Reguler

#### a. Pengertian iman Kepada Allah swt

Di dalam kitab minhajul muslim, Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri menjelaskan arti iman kepada Allah SWT sebagai sikap seorang muslim yang meyakini wujud atau adanya Allah yang maha suci. Orang yang memiliki iman kepada Allah, meyakini bahwa Allah yang menciptakan langit dan bumi, mengetahui yang ghaib dan yang tampak. "Tiada Tuhan (sembahan) yang berhak disembah selain Allah dan tiada Rabb selain Dia (Allah)"

#### b. Dalil Naqli dan Aqli Iman Kepada Allah

Terdapat dalam :

Q.S. Al-A'raf ayat 54

Q.S. Al-Qashash ayat 30

Q.S. Al-Anbiya' ayat 22

#### c. Pengertian Asmaul Husna

*Al-Asma'ul al-Husna* artinya nama-nama Allah SWT yang baik. Allah

SWT mengenalkan dirinya dengan nama-nama-Nya yang baik, sesuai

dengan firman-Nya :

- $$\text{وَلِلّٰهِ الْاَسْمَاءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَا ۗ وَذُرُّوْا الَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيْهَا ۗ اَسْمَاءُهَا ۗ سَيُجْزَوْنَ} \\ \text{مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۗ}$$

*"Dan Allah memiliki al-Asmaul al-Husna (nama-nama yang terbaik) maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut-Nya al-Asmaul al-Husna dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalah artikan nama-*

<sup>1</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009). 57–58.

*nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat baasan terhadapapa yang telah mereka kerjakan.” (Q.S.al-A’raf/7 : 180)*

Beberapa ayat Al-Quran, yang menerangkan tentang Asmaul Husna

antara lain terdapat dalam :

1. Qs. Al-Israt ayat 110
2. Qs. A’raf ayat 180
3. Qs. Taha ayat 8
4. Qs. Sad ayat 66
5. Qs. Az-Zuhruf ayat 84

**d. Makna Asmaul Husna *al-‘alim, al-khobir, as-sami’, dan al-bashir.***



**1. Al-Alim (Maha Mengetahui (Memiliki Ilmu))**

Bermakna bahwa Allah SWT merupakan satu-satunya dzat yang Maha mengetahui segala-galanya, baik yang tampak maupun yang gaib. Ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Allah SWT sama sekali tidak terbatas waktu, ruang, dan segala aktivitas yang dilakukan oleh hambanya. Bahkan segala peristiwa yang belum terjadipun dapat diketahui oleh Allah SWT dengan mudah. Beberapa contoh perilaku/cara meneladani, antara lain :

- Menuntut ilmu dengan sebaik mungkin.
- Mempersiapkan bekal di dunia dengan sebaik-baiknya untuk menunjang kehidupan di alam akhirat kelak.
- Mengimani segala yang ghaib dan tidak.

### **3. As-Sami (Maha Mendengar)**

Maksud dari As-Sami yaitu bahwa Allah SWT merupakan zat yang Maha mendengar setiap apa-apa yang diutarakan maupun dipikirkan oleh hambanya, walaupun tidak pernah sekalipun diutarakan. Beberapa contoh perilaku/cara meneladani, antara lain :

- Menjaga perkataan dan perbuatan sebaik mungkin.
- Tidak pernah berputus asa terhadap rahmat Allah SWT dan senantiasa berdoa.
- Tidak tuli terhadap orang sekitar kita yang membutuhkan bantuan dan pertolongan kita.

### **4. Al-Bashir (Maha Melihat)**

Maksud dari asmaul husna ini ialah, bahwasanya Allah SWT merupakan satu-satunya dzat yang mampu melihat hal-hal yang kecil maupun lembut, hal-hal yang ghaib maupun tidak, serta hal-hal yang ada di bumi dan langit. Beberapa contoh perilaku/cara meneladani, antara lain :

- Tidak apatis atau tidak acuh tak acuh apabila melihat orang lain sedang menderita atau membutuhkan pertolongan.
- Mengamati seluruh benda-benda yang ada di alam semesta ini baik gunung, laut, matahari, dsb guna menambah keimanan serta ketakwaan kita terhadap Allah Swt.
- Berhati-hati dalam bertindak walaupun sedang sendiri, sebab Allah mampu mengawasi hambanya walaupun dibalik gunung sekalipun.

#### **5. Al-Khabir (Maha Mengenal atau Maha Mengetahui)**

Maksud Asmaul Husna ini adalah, bahwa Allah SWT merupakan satu-satunya dzat yang mengetahui segala hal yang ghaib maupaun hal yang di dunia ini. Baik itu tentang masa depan, maupun isi pikiran dan hati para hambanya. Beberapa contoh perilaku/ccontoh cara meneladani, antara lain :

- Tidak menjadi manusia pendusta dan munafik.
- Selalu berkhushudzon terhadap masa depan.
- Senantiasa mensyukuri atas segala nikmat yang diperoleh.

#### **e. Nilai-nilai keteladanan dari asmaul husna (*al-‘alim, al-khobir, as-sami’, dan al-bashir*).**

1. Perilaku Meneladani Al-‘Alim antara lain:

- Giat dalam belajar mencari ilmu agar pengetahuan bertambah.

- Bersungguh-sungguh ke sekolah dan mengerjakan tugas yang diberikan.

- Rajin membaca buku untuk menambah pengetahuan.

2. Perilaku Meneladani Al-Khabir antara lain:

- Teliti saat mengerjakan soal ujian.

- Teliti saat menyeberang di jalan raya padat kendaraan.

- Teliti mempersiapkan keperluan sekolah.

3. Perilaku Meneladani As-Sami' antara lain:

- Senantiasa mendengarkan perintah dan nasehat guru.

- Senantiasa mendengarkan perintah dan nasehat orangtua.

- Senantiasa menjadi pendengar yang baik bagi sahabat.

- Rajin membaca dan mendengarkan Al-Quran.

4. Perilaku Meneladani Al-Bashir, antara lain:

- Memberi perhatian pada sesama utamanya yang membutuhkan.

- Memberi perhatian pada orangtua dan saudara.

- Memperhatikan kebesaran Allah melalui alam yang Ia ciptakan.

**f. Contoh perilaku asmaul husna *al-'alim, al-khobir, as-sami'*, dan *al-bashir*.**

1. Al alim (Maha Mengetahui)

Contoh perilaku yang mencerminkan

- Belajar dengan sungguh-sungguh

- mengulang pelajaran di rumah

- Mengerjakan tugas sekolah dengan mandiri

## 2. Al Khabir (maha Teliti)

Contoh perilaku yang mencerminkan

- Menjawab soal dengan hati-hati
- Memeriksa kembali jawaban
- Membaca soal dan petunjuk menjawab dengan hati-hati

## 3. As sami' ( Maha Mendengar)

Contoh perilaku yang mencerminkan

- Mendengar Nasehat Orang tua
- Mendengar ceramah agama
- Mendengar Al-Quran

## 4. Al Bashir

Contoh perilaku yang mencerminkan

- Senantiasa berbuat baik dimana pun karena allah maha melihat
- Melihat sendiri terlebih dahulu terhadap berita yang diterima
- Melihat ciptaan allah untuk menambah keimanan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) UNTUK KELAS CONTROL**

Sekolah	: SMP Negeri 2 Metro
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: VII / Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Materi Pokok	: Asmaul Husna (Al-Alim, Al-Khabir, As-Sami', dan Al-Bashir).
Alokasi Waktu	: 1 x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 6.1 kompetensi dasar dan indikator kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3 Mengetahui bahwa Allah maha mengetahui, maha waspada, maha mendengar, dan maha melihat	1.3.1 Mnunjukkan sikap tekun beribadah (Shalat Fardlu berjamaah) sebagai wujud keyakinan bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, maha mendengar, dan maha melihat.
2.3 Menunjukkan Prilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna Al-‘Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir.	2.3.1 Menunjukkan prilaku tekun belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan sebagai makna Al-‘Alim. 2.3.2 Menunjukkan prilaku teliti dalam mengerjakan setiap tugas. 2.3.3 Menunjukkan prilaku kerja keras dalam kegiatan belajar dan mengajar. 2.3.4 Menunjukkan prilaku percaya diri dalam berpendapat.
3.3 Memahami makna Asmaul Husna : Al’Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir.	2.3.5 Menjelaskan pengertian asmaul husna. 2.3.6 Mengartikan Asmaul Husna : Al’Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir. 2.3.7 Mngidentifikasi nilai-nilai keteladanan dari Asmaul Husna : Al’Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir.
4.3 Menyajikan contoh prilaku yang mencerminkan orang yang meneladani Asmaul Husna : Al’Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir.	2.3.8 Menceritakan kejadian nyata yang berkaitan dengan asmaul Husna : Al’Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir. 2.3.9 Mendemonstrasikan prilaku Al’Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir.



### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Tekun beribadah kepada Allah
2. Rajin berdo'a setiap hari
3. Memiliki sikap tekun, teliti dan bekerja keras
4. Dapat menjelaskan iman kepada Allah
5. Menunjukkan dalil naqli dan aqli terkait tentang iman kepada Allah swt. Dengan tepat.
6. Menyebutkan pengertian *asmaul husna* (*al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*)
7. Menjelaskan makna *asmaul husna* (*al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*)
8. Dapat memberikan contoh perilaku yang mencerminkan dari sifat *asmaul husna* (*al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*)
9. Dapat menerapkan sifat *asmaul husna* (*al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*) dalam kehidupan sehari-hari

### D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler

- Pengertian iman Kepada Allah swt
- Dalil Naqli dan Aqli Iman Kepada Allah
- Pengertian Asmaul Husna
- Makna Asmaul Husna *al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*.
- Nilai-nilai keteladanan dari asmaul husna (*al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*).
- Contoh perilaku asmaul husna *al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*.

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

### **F. Media, Aat, dan Bahan.**

1. Media/alat
  - a. Soft file/ materi berbentuk dokumen
  - b. Gambar/video
  - c. Speaker active
  - d. Laptop
  - e. Alat rekam/ Handphone
2. Bahan
  - a. Kertas HVS
  - b. Pulpen

### **G. Sumber Belajar**

- a. Depetemen agama RI. 2014 Al- Qur'an dan teremahnya jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.
- b. Muhammad Ahsan dan Sumiyati, 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/ Buku Siswa* . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

- a. **Pendahuluan (10 menit)**
  - 1) Perkenalan melalui whatsapp grup kelas.
  - 2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan penuh khidmat.
  - 3) Peserta didik mengisi absensi.
  - 4) Guru menanyakan wawasan peserta didik terkait tentang iman kepada Allah SWT.
  - 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.

- 6) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

**b. Kegiatan inti (90 menit)**

1) Mengamati:

- a. Guru menyajikan tayangan video/ suara/ gambar/ tulisan tentang Iman kepada Allah, dan menjelaskan materi tentang asmaul Husna: *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*.
- b. Peserta didik mengamati tayangan video/ suara/ gambar/ tulisan tentang Iman kepada Allah, dan memahami materi tentang asmaul Husna: *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*
- c. Peserta didik mengamati perilaku dari tayangan video/ suara/ gambar/ tulisan tentang Iman kepada Allah, dan menerapkan perilaku yang mencerminkan tentang asmaul Husna: *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*.

2) Menanya:

- a. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai Iman kepada Allah
- b. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai asmaul Husna: *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*.

3) Eksplorasi

Peserta didik diberikan tugas untuk mengamati gambar/video sesuai dengan tema yang telah ditentukan (pengertian, ciri-ciri perilaku beriman kepada Allah Swt, menyajikan contoh perilaku asmaul Husna: *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*.)

## 4) Asosiasi:

Peserta didik membuat simpulan menghubungkan pengertian, ciri-ciri perilaku beriman kepada Allah Swt, contoh perilaku asmaul Husna: *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*.

## 5) Komunikasikan:

Secara bergantian masing-masing peserta didik mengirimkan hasilnya dan peserta didik lainnya memperhatikan/ menyimak dan memberikan tanggapan.

**c. Penutup (20 menit)**

- 1) Guru memberikan penguatan materi tentang iman kepada Allah, dan asmaul husna: *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*
- 2) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi peserta didik.
- 3) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 4) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 5) Guru memberikan reward kepada peserta didik terbaik.
- 6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

**I. Penilaian**

## a. Teknik Penilaian:

- 1) Aspek Sikap : penilaian diri/penilaian antar teman
- 2) Aspek Pengetahuan: Tes tertulis.

## b. Instrumen penilaian dan pedoman perskoran :

- 1) Sikap  
(Terlampir)
- 2) Pengetahuan  
(Terlampir)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP) UNTUK KELAS EXPERIMEN**

Sekolah	: SMP Negeri 2 Metro
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: VII / Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Materi Pokok	: Asmaul Husna (Al-Alim, Al-Khabir, As-Sami', dan Al-Bashir).
Alokasi Waktu	: 1 x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 6.2 kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.4 Mengetahui bahwa Allah maha mengetahui, maha waspada, maha mendengar, dan maha melihat	1.4.1 Mnunjukkan sikap tekun beribadah (Shalat Fardlu berjamaah) sebagai wujud keyakinan bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, maha mendengar, dan maha melihat.
2.4 Menunjukkan Prilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna Al-‘Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir.	1.4.2 Menunjukkan prilaku tekun belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan sebagai makna Al-‘Alim. 1.4.3 Menunjukkan prilaku teliti dalam mengerjakan setiap tugas. 1.4.4 Menunjukkan prilaku kerja keras dalam kegiatan belajar dan mengajar. 1.4.5 Menunjukkan prilaku percaya diri dalam berpendapat.
3.4 Memahami makna Asmaul Husna : Al’Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir.	1.4.6 Menjelaskan pengertian asmaul husna. 1.4.7 Mengartikan Asmaul Husna : Al’Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir. 1.4.8 Mngidentifikasi nilai-nilai keteladanan dari Asmaul Husna : Al’Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir.
4.4 Menyajikan contoh prilaku yang mencerminkan orang yang meneladani Asmaul Husna : Al’Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir.	1.4.9 Menceritakan kejadian nyata yang berkaitan dengan asmaul Husna : Al’Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir. 1.4.10Mendemonstrasikan prilaku Al’Alim, Al-Khobir, As-Sami’, dan Al-Bashir.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Tekun beribadah kepada Allah
2. Rajin berdo'a setiap hari
3. Memiliki sikap tekun, teliti dan bekerja keras
4. Dapat menjelaskan iman kepada Allah
5. Menunjukkan dalil naqli dan aqli terkait tentang iman kepada Allah swt. Dengan tepat.
6. Menyebutkan pengertian *asmaul husna* (*al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*)
7. Menjelaskan makna *asmaul husna* (*al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*)
8. Dapat memberikan contoh perilaku yang mencerminkan dari sifat *asmaul husna* (*al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*)
9. Dapat menerapkan sifat *asmaul husna* (*al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*) dalam kehidupan sehari-hari

### D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler

- Pengertian iman Kepada Allah swt
- Dalil Naqli dan Aqli Iman Kepada Allah
- Pengertian Asmaul Husna
- Makna Asmaul Husna *al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*.
- Nilai-nilai keteladanan dari asmaul husna (*al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*).
- Contoh perilaku asmaul husna *al- 'alim, al-khobir, as-sami', dan al-bashir*.

**E. Metode Pembelajaran**

1. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah
2. Diskusi
3. Menilai Hasil pemecahan Masalah

**F. Media, Alat dan Bahan**

1. Kertas HVS
2. Sepidol
3. Gambar
4. Buku-buku yang relevan

**G. Sumber Belajar**

- a. Depetemen agama RI. 2014 Al- Qur'an dan teremahnya jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.
- b. Muhammad Ahsan dan Sumiyati, 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/ Buku Siswa* . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**H. Langkah-langkah Pembelajaran****1. Kegiatan Awal (10 menit)**

- a. Perkenalan di grup whatsapp kelas.
- b. Guru membuka pelajaran dengan salam, dan berdo'a bersama dengan penuh khitmat.
- c. Guru mengondisikan grup kelas, memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa peserta didik yang dapat hadir dalam pembelajaran online melalui grup whatsapp.
- d. Guru memberi penguatan ingatan siswa terhadap materi yang telah diajarka sebelumnya.
- e. Guru memulai pembelajaran dengan membaca asmaul husna.
- f. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang komunikatif yang berkaitan dengan asmaul husna.
- g. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.



## 2. Kegiatan Inti (90 menit)

### 1. *Orientasi*

- a. Guru mengondisikan suasana belajar
- b. Guru membangkitkan motivasi dan membangun/menumbuhkan keyakinan diri peserta didik.

### 2. *Merumuskan masalah*

- a. Disediakan gambar untuk 4peserta didik, gambar orang yang mencuri, orang yang tidak mengerjakan sholat, orang yang sedang berbisik-bisik, orang yang tergesa-gesa dalam mengerjakan suatu pekerjaan.
- b. Peserta didik menuliskan masalah terkait dengan gambar yang diterima, dihubungkan dengan asma'ul husna (*al- 'alim, al-khabir, as-sami', dan al-bashir*). Jika diperlukan untuk memudahkan, siswa dibimbing dengan menggunakan kata tanya “apakah”, “bagaimana”, dan “mengapa”. Peserta didik menuliskan minimal dua masalah.

### 3. *Merumuskan hipotesis*

- a. Gambar dan rumusan masalah dirotasi dengan peserta didik yang lain.
- b. Peserta didik yang menerima mencermati dan memilih satu masalah yang paling menarik untuk bisa diselesaikan.

### 4. *Mengumpulkan data*

- a. Peserta didik mencari data/informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.

- b. Tiap peserta didik menginventarisasi dan menuliskan berbagai alternatif jawaban/ penyelesaian dari masalah tersebut.

5. *Menguji hipotesis*

Mendiskusikan berbagai alternatif jawaban untuk dipilih yang paling tepat.

6. *Merumuskan simpulan*

- a. Tiap peserta didik merumuskan simpulan dan disajikan dalam bentuk gambar dan informasi.
- b. Tiap peserta didik mengirimkan jawaban di grup whatsapp kelas.

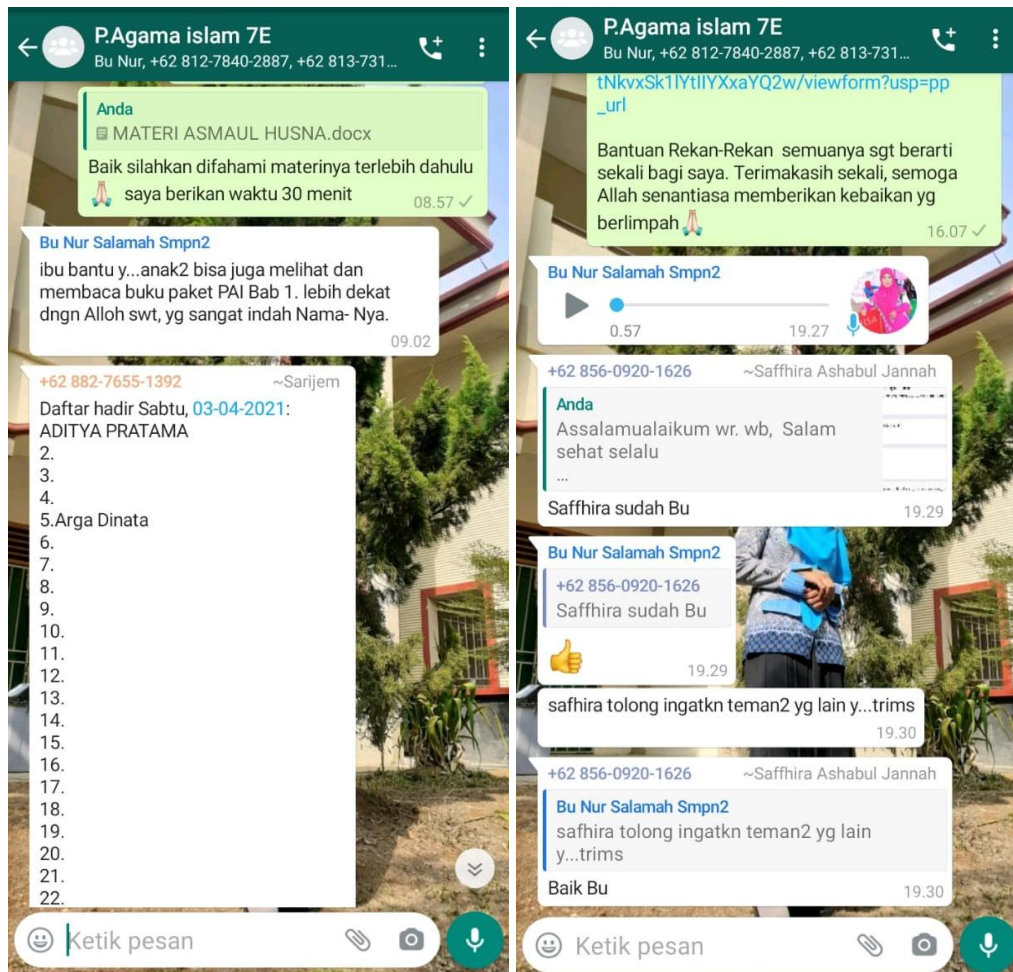
**3. Kegiatan akhir (20 menit)**

1. Guru memberikan apresiasi dan penguatan materi.
2. Guru bersama peserta didik merumuskan simpulan.
3. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan “hamdallah” dan doa.

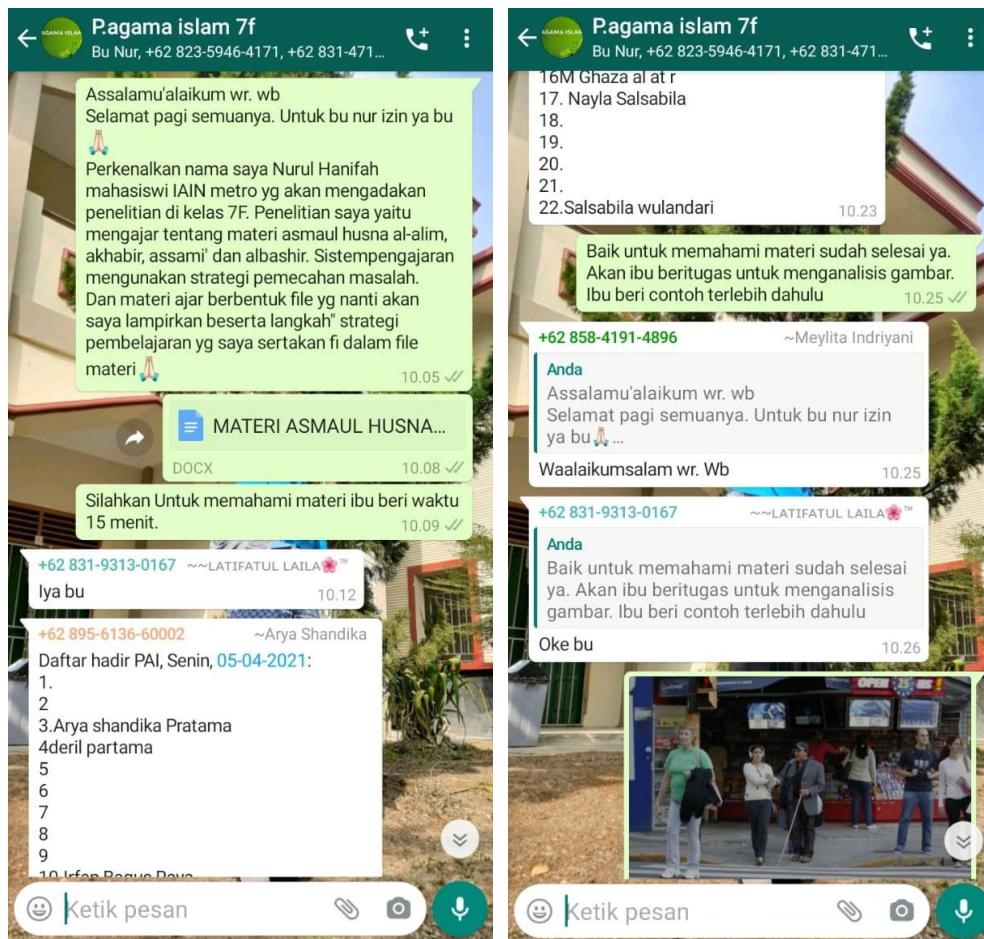
**I. Penilaian**

- c. Teknik Penilaian:
  - 3) Aspek Sikap : penilaian diri/penilaian antar teman
  - 4) Aspek Pengetahuan: Tes tertulis.
- d. Instrumen penilaian dan pedoman perskoran :
  - 3) Sikap  
(Terlampir)
  - 4) Pengetahuan  
(Terlampir)

## Dokumentasi mengajar di kelas VII E



## Dokumentasi mengajar di kelas VII F



### Analisis Soal Gambar (soal post-test)

1. Analisis dari ke empat gambar dibawah ini!
2. Carilah permasalahan dari setiap gambar dan pecahkan permasalahan yang ada.

Gambar 1



Gabar 2



Gambar 3



Gambar 4





115

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4352 /In 28.1/J/PP.00.9/12/2019  
 Lamp : -  
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

12 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Drs. Kuryani, M Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Sri Andri Astuti, M Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Nurul Hanifah
NPM	: 1601010260
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII Di SMPN 2 Metro Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

197803142007101003



116

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1570/In.28.1/J/TL.00/05/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 Kepala SMPN 2 Metro  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: NURUL HANIFAH
NPM	: 1601010260
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Kelas VII di SMPN 2 Metro

untuk melakukan *pra-survey* di SMPN 2 Metro.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Mei 2019  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 0031





**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SMP NEGERI 2 METRO**

*Jl. Ki Hajar Dewantara 91/15A ☎ 0725-41016 Kotak Pos 138 Kota Metro 34112*  
*NIS/NSS/NPSN : 200020/201120904002/10807602*  
*E-Mail : smpnegeri2\_metro@yahoo.co.id*



**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 300 /I.12.3/SMP.02/LL/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 2 Metro menerangkan bahwa :

No.	Nama	NPM	Program Studi
1.	Nurul Hanifah	1601010260	Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Telah melaksanakan Pra Survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir / skripsi dengan judul "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) Kelas VII di SMPN 2 METRO" pada tanggal 12 September 2019.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Oktober 2019  
Kepala UPTD SMP Negeri 2 Metro,

  
**MARTAJI, S.Pd, M.Pd**  
 PEMBINA TK. I  
 NIP. 197003161995122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0545/In.28/D.1/TL.00/02/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMP N 2 METRO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0542/In.28/D.1/TL.01/02/2021, tanggal 26 Februari 2021 atas nama saudara:

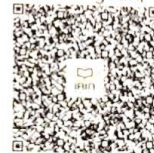
Nama : **NURUL HANIFAH**  
 NPM : 1601010260  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 2 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VII DI SMP N 2 METRO TAHUN AJARAN 2020/2021".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Februari 2021  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SMP NEGERI 2 METRO**

*Jl. Ki Hajar Dewantara 91/15A ☎ 0725-41016 Kotak Pos 138 Kota Metro 34112*  
*NIS/NSS/NPSN : 200020/201120904002/10807602*  
*E-Mail : smpnegeri2\_metro@yahoo.co.id*

119



Nomor : 45 / I.12.3 / SMP. 02 / LL / 2021  
 Lamp. : -  
 Hal : **Izin Research**

Kepada Yth.  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
 Di  
 Metro

Dengan Hormat,  
 Menindaklanjuti surat saudara, Nomor : B-0542/In.28/D.1/TL.01/02/2021, tanggal 26 Februari 2021, Hal : Ijin Research, pada dasarnya kami tidak keberatan/mengizinkan mahasiswa Saudara yaitu :

No.	Nama	NPM	Prodi
1.	NURUL HANIFAH	1601010260	Pendidikan Agama Islam

untuk melaksanakan Penelitian di sekolah kami.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Maret 2021  
 Kepala UPTD SMP Negeri 2 Metro,

**MARTATI, S.Pd, M.Pd**

PEMBINA TK. I  
 NIP. 197003161995122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0542/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

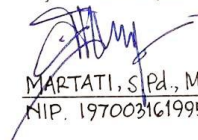
Nama : **NURUL HANIFAH**  
 NPM : 1601010260  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 2 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VII DI SMP N 2 METRO TAHUN AJARAN 2020/2021".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 26 Februari 2021

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

  
**MARTATI, S.Pd., M.Pd.**  
 NIP. 197003161995122002

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111*  
*Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**  
 No:78/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Nurul Hanifah  
 NPM : 1601010260  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
 Nomor : P-398/In.28/S/U.1/OT.01/05/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NURUL HANIFAH  
 NPM : 1601010260  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010260

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 31 Mei 2021  
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Aq., S. Hum., M.H.  
 NIP. 19750505 200112 1 002

### Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VII DI SMP N 2 METRO TAHUN AJARAN 2020/2021

Penulis : Nurul Hanifah

NPM/Jurusan : 1601010260/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0211

Tanggal Pemeriksaan : 31 Mei 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : **19%**

Unduh Filenya dibawah ini :

[https://drive.google.com/file/d/1XJoPJK\\_ITiE0r2CUhNNjhH9NpCX6X6t/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1XJoPJK_ITiE0r2CUhNNjhH9NpCX6X6t/view?usp=sharing)

Catatan :

1. Lihat hasil tumitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di : <https://youtu.be/UchZoG11E8>  
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

**\*Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.\***

Metro, 03 Juni 2021  
Pemegang Angkatan PAI

*Yulianto, S.E.Sy*

**OUTLINE**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
KELAS VII DI SMPN 2 METRO TAHUN AJARAN 2019/2020**

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
  - 2. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
  - 3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam



4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
5. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
6. Pengukuran Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- B. Strategi Pemecahan Masalah
  1. Pengertian Strategi Pemecahan Masalah
  2. Konsep Dasar dan Karakteristik Strategi pemecahan Masalah
  3. Langkah-langkah Penerapan Strategi Pemecahan Masalah
  4. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pemecahan Masalah
- C. Pengaruh Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 26 Desember 2019  
Penulis,



**Nurul Hanifah**  
NPM. 1601010260

Dosen Pembimbing I



**Drs. Kuryani, M.Pd.**  
NIP. 196202151995031001

Dosen Pembimbing II



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.**  
NIP. 197503012005012003

**LAMPIRAN-LAMPIRAN:****Lampiran 1 : Instrumen Penilaian**

Nama Peserta didik : .....

Kelas / Semester : VII / Ganjil

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Penilai : Lembar penilaian diri

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Saya meyakini bahwa Allah SWT. mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.					
2	Saya meyakini bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.					
3	Saya harus berbaik sangka kepada Allah Swt. dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.					
4	Saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia diketahui Allah SWT.					
5	Saya meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.					
6	Saya meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.					
7	Saya meyakini bahwa penglihatan Allah SWT. juga ada batasnya.					
8	Saya meyakini bahwa paranormal pasti dapat mengetahui sesuatu baik yang tersembunyi maupun tidak, karena ia memiliki indera keenam.					

128

9	Saya meyakini bahwa Allah SWT. kadang-kadang melihat perilaku dan perbuatan saya.					
10	Saya meyakini bahwa saya harus selalu memuji Allah SWT. atas ilmu pengetahuan yang dimiliki-Nya.					
<b>JUMLAH SKOR</b>						
<b>KETERANGAN</b>		<b>NILAI</b>		<b>NILAI AKHIR</b>		
Sangat Setuju = Skor 4		Skor yang diperoleh				
Setuju = Skor 3		----- X 100				
Ragu-Ragu = Skor 2		= -----				
Tidak Setuju = Skor 1		Skormaksimal				
<b>CATATAN:</b>						
.....						
.....						

Metro, ..... 2021  
Peserta didik yang bersangkutan

(.....)

*Lampiran 2 : Soal Tes*

1. Menunjukkan perilaku tekun beribadah sebagai wujud keyakinan bahwa Allah ...?
2. Sebutkan dalil naqli dan aqli terkait tentang iman kepada Allah swt. Dengan tepat!
3. Menunjukkan Perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna?
4. Jelaskan pengertian Asmaul Husna Al' Alim, Al-Khobir, As-Sami', dan Al-Bashir!
5. Berikan contoh nilai-nilai keteladanan dari Asmaul Husna Al' Alim, Al-Khobir, As-Sami', dan Al-Bashir!

**Keterangan :**

Skor Tertinggi	Skor Terendah	Skor Setiap Soal	Nilai
100	0	20	Jumlah skor pada setiap soal ditambah

**A. Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data pendukung yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut :

- a. Profil SMP N 2 Metro
- b. Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 2 Metro
- c. Keadaan Guru SMP N 2 Metro
- d. Keadaan siswa SMP N 2 Metro
- e. Keadaan sarana dan prasarana SMP N 2 Metro
- f. Struktur organisasi SMP N 2 Metro

Metro, 1 Februari 2021  
Penulis,



**Nurul Hanifah**  
NPM. 1601010260

Mengetahui,

Pembimbing I



**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP.19620215 199503 1 001

Pembimbing II



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP.19750301 200501 2 003

**d. Uji Normalitas**

2. Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Kontrol (VII E)

Langkah 1 = Menentukan banyak data

61	61	62	63	64
65	66	66	67	67
68	69	69	70	73
73	73	74	74	75
76	76	77	77	77

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar: 77

Skor terkecil : 61

Langkah 3: Mencari nilai rentang (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$R = 77 - 61 = 16$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$BK = 1 + 3,3 \log (25)$

$BK = 5,61 = 6$

Langkah 5: Mencari Panjang kelas(i )

$I = \frac{R}{BK} = \frac{16}{6} = 2.85 / 3$

Langkah 6: Membuat tabel penolong

Tabel 4.15  
Tabel Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol

interval		Batas Kelas	Fi	Fk	Xi	Xi <sup>2</sup>	Fixi	fixi <sup>2</sup>
61	63	60.5-63.5	4	4	62	3844	248	15376
64	66	63.5-66.5	4	8	65	4225	260	16900

67	69	66.5- 69.5	5	13	68	4624	340	23120
70	72	69.5- 72.5	1	14	71	5041	71	5041
73	75	72.5- 75.5	6	20	74	5476	444	32856
76	78	75.5- 78.5	5	25	77	5929	385	29645
<b>Jumlah</b>							<b>1748</b>	<b>122938</b>

Langkah 7 = Mencari rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{1748}{25} = 69.92$$

Langkah 8 : Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 122938 - (1748)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{29.91} = 5.46$$

Langkah 9 : membuat daftar frekuensi

g) Menentukan batas kelas

62          65          68          71          74          77

h) Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh

nilai Z sebagai berikut:

Z1          -1.45055  
 Z2          -0.9011  
 Z3          -0.35165  
 Z4          0.197802  
 Z5          0.747253  
 Z6          1.296703

i) Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

0.4265    0.3159    0.1368    0.0753    0.2703    0.383

j) Mencari luas kelas interval

$$0.4265 - 0.3159 = 0.1106$$

$$0.3159 - 0.1368 = 0.1791$$

$$0.1368 + 0.0753 = 0.2121$$

$$0.2703 - 0.0753 = 0.195$$

$$0.3830 - 0.2703 = 0.1127$$

k) Mencari frekuensi yang diharapkan

$$- 0.1106 \times 25 = 2.765$$

$$- 0.1791 \times 25 = 4.4775$$

$$- 0.2121 \times 25 = 5.3025$$

$$- 0.195 \times 25 = 4.875$$

$$- 0.1127 \times 25 = 2.8175$$

l) Membuat Tabel Pengujian Normalitas

Tabel 4.16  
Tabel Pengujian Normalitas *Pre-test* Kelas Kontrol

batas kelas	f0	Fh	f0-fh	(f0-fh) <sup>2</sup>	(f0-fh) <sup>2</sup> /fo
56.5	7	2.765	4.235	17.93523	2.562175
60.5	5	4.4775	0.5225	0.273006	0.054601
64.5	7	5.3025	1.6975	2.881506	0.411644
68.5	3	4.875	-1.875	3.515625	1.171875
72.5	2	2.8175	-0.8175	0.668306	0.334153
76.5	1				
Chi Kuadrat ( $\chi^2$ hitung)					4.534448

Langkah 10 : Interpretasi

Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel artinya data berdistribusi normal



Dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha=0,05$  dengan  $dk=k1=6-1=5$ , maka pada tabel chi kuadrat diperoleh  $\chi^2$  tabel sebesar 11.070. dengan demikian maka  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel yaitu  $4.534448 \leq 11.070$ . Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

4) Uji Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol (VII E)

Langkah 1 = menentukan Banyak Data

68	69	69	70	70
72	72	72	72	73
73	73	73	75	76
77	78	78	79	80
80	83	83	85	85

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 85

Skor terkecil : 68

Langkah 3: Mencari nilai rentang(R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$R = 85 - 68 = 17$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$BK = 1 + 3,3 \log (25)$

$BK = 5,61 = 6$

Langkah 5: Mencari Panjang kelas (i)

$I = \frac{R}{BK} = \frac{17}{6} = 3.02 / 3$

Langkah 6: Membuat tabel penolong

Tabel 4.15  
Tabel Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Kontrol

Interval		Batas Kelas	fi	fk	$x_i$	$X_i^2$	Fixi	fixi <sup>2</sup>
68	70	67.5-70.5	5	5	69	4761	345	23805
71	73	70.5-73.5	8	13	72	5184	576	41472
74	76	73.5-76.5	2	15	75	5625	150	11250
77	79	76.5-79.5	4	19	78	6084	312	24336
80	82	79.5-82.5	2	21	81	6561	162	13122
83	85	82.5-85.5	4	25	84	7056	336	28224
							1881	142209

Langkah 7 = Mencari rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n} = \frac{1881}{25} = 75.24$$

Langkah 8 : Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fi \cdot xi^2 - (\sum fi \cdot xi)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 142209 - (1881)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{28.4} = 5.33$$

Langkah 9 : membuat daftar frekuensi

g) Menentukan batas kelas

69                      72                      75                      78                      81                      84

h) Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh

nilai Z sebagai berikut

Z1	-1.1707317
Z2	-0.6078799
Z3	-0.0450281
Z4	0.51782364
Z5	1.08067542
Z6	1.6435272

i) Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

0.379    0.2257    0.016    0.1950    0.3599    0.4495

j) Mencari luas kelas interval

$$0.379 - 0.2257 = 0.1533$$

$$0.2257 - 0.016 = 0.2097$$

$$0.016 + 0.1950 = 0.211$$

$$0.35990 - 0.1950 = 0.1649$$

$$0.4495 - 0.35990 = 0.0896$$

k) Mencari frekuensi yang diharapkan

$$- 0.1533 \times 25 = 3.8325$$

$$- 0.2097 \times 25 = 5.2425$$

$$- 0.211 \times 25 = 5.275$$

$$- 0.1649 \times 25 = 4.1225$$

$$- 0.0896 \times 25 = 2.24$$

l) Membuat Tabel Pengujian Normalitas

Tabel 4.18  
Tabel Pengujian Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol

batas kelas	f0	Fh	f0-fh	(fo-fe) <sup>2</sup>	(fo-fe) <sup>2</sup> /fo
69	5	3.7475	1.2525	1.568756	0.31375
72	8	5.2425	2.7575	7.603806	0.95048
75	2	5.275	-3.275	10.72563	5.36281
78	4	4.1225	-0.1225	0.015006	0.00375
81	2	2.24	-0.24	0.0576	0.0288
84	4				
Chi Kuadrat ( $\chi^2$ hitung)					6.65959

Langkah 10 : Interpretasi

Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel artinya data berdistribusi normal

Dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha=0,05$  dengan  $dk=k-1=6-1=5$ , maka pada tabel chi kuadrat diperoleh  $\chi^2$  tabel sebesar 11.070. dengan demikian maka  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel yaitu  $6.6959 \leq 11.070$ . Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

#### 5) Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Eksperimen (VII E)

Langkah 1: Banyak Data

55	60	63	65	67
67	68	68	68	68
68	69	69	70	70
71	72	73	73	73
74	74	75	75	75

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 75

Skor terkecil : 55

Langkah 3: Mencari nilai rentang (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$R = 55 - 75 = 20$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$BK = 1 + 3,3 \log (25)$

$BK = 5,61 = 6$

Langkah 5: Mencari Panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{20}{6} = 3.56 / 4$$

Langkah 6: Membuat tabel penolong

Tabel 4.19  
Tabel Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen

Interval	Batas Kelas	Fi	Fk	$x_i$	$X_i^2$	fixi	fixi2	
55	58	54.5-58.5	1	1	56.5	3192.3	56.5	3192.25
59	62	58.5-62.5	1	2	60.5	3660.3	60.5	3660.25
63	66	62.5-66.5	2	4	64.5	4160.3	129	8320.5
67	70	66.5-70.5	11	15	68.5	4692.3	753.5	51614.75
71	74	71.5-74.5	7	22	72.5	5256.3	507.5	36793.75
75	78	74.5-78.5	3	25	76.5	5852.3	229.5	17556.75
Jumlah						1736.5	121138.3	

Langkah 7 = Mencari rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n} = \frac{1736.5}{25} = 69.46$$

Langkah 8 : Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fi \cdot xi^2 - (\sum fi \cdot xi)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 121138 - (1736.5)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{21.706} = 4.66$$

Langkah 9 : membuat daftar frekuensi

g) Menentukan batas kelas

56.5      60.5      64.5      68.5      72.5      76.5

h) Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh nilai Z sebagai berikut:

Z1 -2.78112

Z2 -1.92275

Z3 -1.06438

Z4 -0.20601

Z5 0.652361

Z6 1.51073

i) Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

0.4973    0.4726    0.3554    0.0832    0.2422    0.4345

j) Mencari luas kelas interval

$$0.4973 - 0.4726 = 0.0247$$

$$0.4726 - 0.3554 = 0.1172$$

$$0.3554 - 0.0832 = 0.2722$$

$$0.0832 + 0.2422 = 0.3254$$

$$0.4345 - 0.2422 = 0.192$$

k) Mencari frekuensi yang diharapkan

$$- 0.0247 \times 25 = 0.6175$$

$$- 0.1172 \times 25 = 2.93$$

$$- 0.2722 \times 25 = 6.805$$

$$- 0.3254 \times 25 = 8.135$$

$$- 0.192 \times 25 = 4.8075$$

l) Membuat Tabel Pengujian Normalitas

Tabel 4.20  
Tabel Pengujian Normalitas *Pre-test* Kelas Eksperimen

batas kelas	f0	Fe	f0-fe	(fo-fe) <sup>2</sup>	(fo-fe) <sup>2</sup> /fo
56.5	1	0.6175	0.3825	0.14631	0.146306
60.5	1	2.93	-1.93	3.7249	3.7249
64.5	3	6.805	-3.805	14.478	4.826008
68.5	11	8.0375	2.9625	8.77641	0.797855
72.5	7	4.8075	2.1925	4.80706	0.686722
76.5	3				
Chi Kuadrat ( $\chi^2$ hitung)					10.18179

Langkah 10 : Interpretasi

Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel artinya data berdistribusi normal

Dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k1 = 6 - 1 = 5$ , maka pada tabel chi kuadrat diperoleh  $\chi^2$  tabel sebesar 11.070. Dengan demikian maka  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel yaitu  $10.18179 \leq 11.070$ . Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

6) Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen (VII F)

Langkah 1: Banyak Data

70	71	71	72	72
73	74	75	75	75
76	78	80	80	82
83	83	83	83	85
85	85	90	93	95

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 95

Skor terkecil : 70

Langkah 3: Mencari nilai rentang (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$R = 95 - 70 = 25$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$BK = 1 + 3,3 \log (25)$

$BK = 5,61 = 6$

Langkah 5: Mencari Panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{25}{6} = 4.45 / 5$$

Langkah 6: Membuat tabel penolong

Tabel 4.21  
Tabel Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen

Interval	Batas Kelas	fi	fk	$x_i$	$X_i^2$	fixi	fixi2
70 - 74	69.5-74.5	7	7	72	5184	504	36288
75 - 79	74.5-79.5	5	12	77	5929	385	29645
80 - 84	79.5-84.5	7	19	82	6724	574	47068
85 - 89	84.5-89.5	3	22	87	7569	261	22707
90 - 94	89.5-94.5	2	24	92	8464	184	16928
95 - 99	94.5-99.5	1	25	97	9409	97	9409
Jumlah						2005	162045

Langkah 7 = Mencari rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n} = \frac{2005}{25} = 80.2$$

Langkah 8 : Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fi \cdot xi^2 - (\sum fi \cdot xi)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 162045 - (2005)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{51.83} = 7.19$$

Langkah 9 : membuat daftar frekuensi

h) Menentukan batas kelas

72      77      82      87      92      97

i) Mencari nilai Z

$$j) Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh

nilai Z sebagai berikut:

Z1      -1.14  
Z2      -0.445  
Z3      0.25  
Z4      0.946



Z5        1.641  
 Z6        2.337

k) Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

0.3729   0.170    0.0987   0.3264   0.4495   0.4901

l) Mencari luas kelas interval

$$0.3729 - 0.170 = 0.2029$$

$$0.170 - 0.0987 = 0.0713$$

$$0.0987 + 0.3264 = 0.4251$$

$$0.4495 - 0.3264 = 0.1231$$

$$0.4901 - 0.4495 = 0.0406$$

m) Mencari frekuensi yang diharapkan

$$- 0.2029 \times 25 = 0.6175$$

$$- 0.0713 \times 25 = 2.93$$

$$- 0.4251 \times 25 = 6.805$$

$$- 0.1231 \times 25 = 8.135$$

$$- 0.0406 \times 25 = 4.8075$$

n) Membuat Tabel Pengujian Normalitas

Tabel 4.22

Tabel Pengujian Normalitas *post-test* Kelas Eksperimen

batas kelas	f0	Fe	f0-fe	(fo-fe) <sup>2</sup>	(fo-fe) <sup>2</sup> /fo
56.5	7	5.0725	1.9275	3.715256	0.530751
60.5	5	1.7825	3.2175	10.35231	2.070461
64.5	7	10.6275	-3.6275	13.15876	1.879822
68.5	3	3.0775	-0.0775	0.006006	0.002002
72.5	2	1.015	0.985	0.970225	0.485113
76.5	1				
Chi Kuadrat ( $\chi^2$ hitung)					4.968149

Langkah 10 : Interpretasi

Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel artinya data berdistribusi normal

Dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha=0,05$  dengan  $dk=k1-1=5$ , maka pada tabel chi kuadrat diperoleh  $\chi^2$  tabel sebesar 11.070. Sesuai dengan kaidah keputusan maka  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel yaitu  $4.968149 \leq 11.070$ . Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Secara keseluruhan uji normalitas di atas dapat dengan mudah dipahami pada tabel berikut:

Tabel 4.23  
Data Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

Uji	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	$\chi$ Tabel	X Hitung	Keterangan
<i>Pre-test</i> Kontrol	25	0.05	11.070	4.83	Normal
<i>Pre-test</i> eksperimen	25	0.05	11.70	10.18	Normal
<i>Post-test</i> control	25	0.05	11.70	6.65	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	25	0.05	11.70	4.96	Normal

**e. Uji Homogenitas**

3. Hasil Uji Homogenitas *Pre-test*

Tabel 4.24  
Data *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	68	75
2	73	76
3	68	69
4	69	73
5	71	62
6	70	77
7	75	69
8	55	61
9	60	66
10	73	70
11	75	77
12	65	73
13	70	61

14	67	77
15	72	67
16	63	67
17	74	68
18	75	76
19	68	64
20	69	74
21	68	74
22	74	63
23	73	65
24	67	66
25	68	73
N	25	25
Rata-Rata	69.46	69.92
S	4.66	5.46
S <sup>2</sup>	21.71	29.81

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{29.811}{21.7115} = 1.37$$

F tabel = dk pembilang 25-1=24, dan penyebut 25-1=24, sehingga diperoleh F tabel 4.28. Dengan demikian maka terima Ha karena Fhitung < F tabel yaitu 1.37<4.28. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa varian pre-test kelas eksperimen kelas kontrol homogen.

#### 4. Uji Homogenitas *Post-test*

Tabel 4.25

Data *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	73	83
2	78	85
3	70	73
4	83	73
5	74	69
6	76	78
7	83	69
8	71	83
9	72	78
10	83	72

11	90	72
12	74	77
13	85	75
14	83	79
15	85	70
16	72	73
17	93	68
18	95	85
19	82	72
20	75	80
21	75	80
22	85	72
23	80	70
24	71	73
25	80	76
n	25	25
Rata-Rata	80.2	75.24
S	7.19	5.33
S <sup>2</sup>	51.6961	28.4089

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{51.6961}{28.4089} = 1.81$$

F tabel = dk pembilang 25-1=24, dan penyebut 25-1=24, sehingga diperoleh F tabel 4.28. Dengan demikian maka terima Ha karena Fhitung < F tabel yaitu 1.81 < 4.28. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varian *post-test* kelas eksperimen kelas kontrol homogen.

Tabel 4.26  
Data Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test*

Uji	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	F Tabel	F Hitung	Keterangan
<i>Pre-test</i>	25	0.05	4.28	1.37	Homogen
Post test	25	0.05	4.28	1.81	Homogen

**f. Uji Hipotesis**

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

4) Merumuskan Hipotesis

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi pembelajaran Pemecahan Masalah terhadap Hasil Belajar PAI.

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap Hasil Belajar PAI.

#### 5) Menentukan Kriteria Pengujian

Jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.

#### 6) Uji Statistik

$$\begin{aligned} S^2_{total} &= \frac{(n_1-1)s_1^2 - (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2-2)} \\ &= \frac{(25-1)51.69^2 - (25-1)28.40^2}{(25+25-2)} \\ &= \frac{1922.52}{48} = 48 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{48} = 6.92$$

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{80.2 - 75.24}{6.92 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} = \frac{4.96}{1.42} = 3.49$$

Penjelasan

$n^1$  = Besar sampel kelas VII E

$n^2$  = Besar sampel kelas VII F

$x^1 - x^2$  = Selisih minimal rata-rata

S = Simpangan baku

Menentukan  $T_{tabel}$  dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (25 + 25 - 2) = 48$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  sehingga diperoleh  $T_{tabel} = 2.01$ . Dengan demikian maka  $T_{tabel} < T_{hitung}$  yaitu  $2.01 < 3.49$ . Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar PAI.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 tlp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

NAMA : Nurul Hanifah  
 NPM : 1601010260

Jurusan : PAI  
 Semester : X (Sepuluh)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
14	Selasa, 01/2021 06		✓	Acc BAB IV - V	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Umay, M.Pd.I  
 NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
 NIP. 197503012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nurul Hanifah  
 NPM : 1601010260

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	14/01/2021	✓		Acc Outline	
2	Selasa, 23-02-2021	✓		ACC APD	
3	Rabu, 02/2021 106	✓		1. mana judulnya? 2. Tampilkan secara lengkap data seluruh guru dan karyawan. 3. Gambarkan struktur organisasi dilengkapi dengan nama-namanya. 4. langkah-langkah pelaksanaan pengajaran di ketik 2 SPASI.	
4	Kamis, 10/2021 106	✓		ACC MUNAQASYAH	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad An M. Pd. I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. Kurvani, M.Pd  
 NIP. 19620215 199503 1 001

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nurul Hanifah, dilahirkan di Sumber Jaya Lampung Barat, pada tanggal 20 Agustus 1997. Putri Kedua dari Tiga bersaudara, pasangan Bapak Paidi (alm) dan Ibu Muttamimah.

Pendidikan pertama penulis ditempuh di TK Muslimat

Nahdlatul Ulama Braja Harjosari Kec. Braja Selehah Kab. Lampung Timur (2001-2003), kemudian melanjutkan sekolah ke MI. Miftahul Huda Banding Sukadana Tengah Kab. Lampung Timur (2003-2009), kemudian melanjutkan ke MTs. Miftahul Huda Banding Sukadana Tengah Kab. Lampung Timur (2009-2012), kemudian melanjutkan pendidikan ke SMK Ma'arif NU 08 Darunnajah Braja Harjosari Kec. Braja Selehah Kab. Lampung Timur (2012-2015). Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada T.A 2016/2017.

Email : [nurulhanifah617@gmail.com](mailto:nurulhanifah617@gmail.com)

Sapaan Akrab : Sahabat Nurul